

**PENGARUH MEDIA MOTE (MONOPOLI TEMATIK) TERHADAP
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA TEMA 4 SUBTEMA 1
PEMBELAJARAN 1 SEKOLAH DASAR KELAS IV
SD NEGERI NO. 101947 TANJUNG BULUH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ANGGI DWI ANANDA
NPM. 1902090063



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Desember 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berfikir Kritis Siswa pada Tema 4 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyanita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Sari, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Mote (Monopoli Temetik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buloh

Sudah layak disidangkan,

Medan, November 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Mote (Monopoli Temetik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
22 / NOV - 2023	Revisi Rumusan Bab IV	
25 / NOV - 2023	Revisi Abstrak	
24 / NOV - 2023	Revisi Bab V	
25 / NOV - 2023	Revisi Lampiran	
27 / NOV - 2023	Revisi Daftar Pustaka	
28 / NOV - 2023	ACC SIDANG	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2023

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan




Anggi Dwi Ananda
NPM. 1902090063

ABSTRAK

Anggi Dwi Ananda. 1902090063. Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya siswa dalam memahami materi dikarenakan pada proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 sekolah dasar kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis. Hasil analisis data diperoleh rata-rata setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu 70,2. Sedangkan siswa kelas kontrol rata-rata tanpa perlakuan yaitu 57,1. Sehingga siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa, karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) diperoleh hasil nilai (*sig.2-tailed*) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

Kata Kunci : Media MOTE (Monopoli Tematik), Berpikir Kritis

ABSTRACT

Anggi Dwi Ananda. 1902090063. The Influence of MOTE Media (Thematic Monopoly) on Students' Critical Thinking in Theme 4 Subtheme 1 Learning 1 Elementary School Class IV State Elementary School No. 101947 Tanjung Buluh. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Muhammadiyah University of North Sumatra. Medan 2023

This research was motivated by the lack of students understanding the material because the learning process did not use learning media. The aim of this research is to determine the effect of MOTE (Thematic Monopoly) learning media on students' critical thinking in theme 4 subtheme 1 learning 1 elementary school class IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. The population in this study were all students of SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh class IV, totaling 40 students. The sampling technique in this research used purposive sampling. The sample in this study consisted of 40 students, taking 2 classes, namely class IV A as an experimental class with 20 students and class IV B as a control class with 20 students. The instrument in this research uses a test sheet. The data analysis technique in this research uses prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing. The results of data analysis obtained an average after being given treatment in the experimental class, namely 70.2. Meanwhile, the average for control class students without treatment was 57.1. So that students who received treatment using MOTE (Thematic Monopoly) learning media had a higher average than those without using MOTE (Thematic Monopoly) learning media. The results of the research show that the MOTE (Thematic Monopoly) learning media has an effect on students' critical thinking, because in the results of the t test analysis (independent t-test) the value (sig.2-tailed) of $0.000 < 0.05$ is obtained, so H_a is accepted and H_0 rejected. This means that there is an influence of MOTE (Thematic Monopoly) learning media on the critical thinking of students at SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh.

Keywords: Media MOTE (Thematic Monopoly), Critical Thinking

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW karena telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi penulis namun semua itu dapat diatasi karena dukungan berbagai pihak. Karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, yaitu Bapak **Sularso** dan Ibu **Nuraini** yang tercinta atas segala kasih sayang, dorongan, doa, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengembangkan pengetahuan dan bimbingan dari awal sehingga penulis selesai dalam penulisan proposal penelitian ini.
8. Bapak **Ahmad Marwan, M.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

9. Ibu **Ayu Kumala Dewi Nasution, S.Pd.**, selaku Guru Kelas IV A SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.
10. Bapak **Vilza Alfachreza, S.Pd.**, selaku Guru Kelas IV B SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.
11. Kepada saudara saya Briptu Angga Pratama dan kakak ipar saya Chnthia Lili Abdoe AMd. Gz, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di PGSD kelas B Pagi yang sangat saya sayangi yang telah berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.
13. Kepada seseorang yang selaku memberikan dukungan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap adanya saran dan kritik demi kesempatan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dapat diterapkan didalam pembelajaran. Serta mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2023

Penulis

Anggi Dwi Ananda
NPM: 1902090063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Teoritis	12
1. Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	14
2. Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)	18
a. Pengertian MOTE (Monopoli Tematik)	18
b. Langkah-Langkah Media MOTE (Monopoli Tematik).....	19

c.	Kelebihan Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)	20
d.	Kelemahan Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)	20
3.	Pembelajaran Tematik.....	21
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik	21
b.	Kelebihan Pembelajaran Tematik	25
c.	Kekurangan Pembelajaran Tematik	26
4.	Berpikir Kritis	27
a.	Pengertian Berpikir Kritis	27
b.	Indikator Berpikir Kritis	28
B.	Kerangka Konseptual.....	30
C.	Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1.	Lokasi Penelitian.....	34
2.	Waktu Penelitian	34
B.	Populasi dan Sampel	35
1.	Populasi.....	35
2.	Sampel.....	35
C.	Desain Penelitian	36
D.	Variabel Penelitian.....	37
1.	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	37
2.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	37
E.	Definisi Operasional Variabel.....	38

1. Media Pembelajaran (Monopoli Tematik).....	38
2. Berpikir Kritis	38
F. Instrumen Penelitian	38
1. Tes.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	41
3. Uji Normalitas.....	42
4. Uji Homogenitas	44
5. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	48
1. Hasil Uji Normalitas	48
2. Hasil Uji Homogenitas.....	49
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	50
C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	51
1. Hasil Berpikir Kritis Kelas Eksperimen (Media MOTE)	52
2. Hasil Berpikir Kritis Kelas Kontrol (Media Gambar)	54
3. Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik)	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	50
Tabel 4.6 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.7 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.8 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 4.9 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 4.2 Diagram Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	54
Gambar 4.3 Diagram Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	55
Gambar 4.4 Diagram Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	69
Lampiran 2 Silabus	71
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen.....	76
Lampiran 4 RPP Kelas Kontrol	88
Lampiran 5 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	99
Lampiran 6 Data Uji Validasi	103
Lampiran 7 Hasil Uji Validasi	104
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas	108
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	109
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas	109
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	110
Lampiran 12 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen.....	111
Lampiran 13 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kontrol	112
Lampiran 14 Dokumentasi.....	113
Lampiran 15 Surat Balasan Penelitian	115
Lampiran 16 K1	116
Lampiran 17 K2	117
Lampiran 18 K3	118
Lampiran 19 Permohonan Riset.....	119
Lampiran 20 Surat Pernyataan	120
Lampiran 21 Surat Keterangan	121
Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	122

Lampiran 23 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	123
Lampiran 24 Berita Acara Seminar Proposal.....	124
Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	125
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Skripsi	126
Lampiran 27 Berita Acara Proposal	127
Lampiran 28 Permohonan Izin Riset.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap manusia dimuka bumi ini tidak terlepas dari segala pendidikan. Secara asal mula kata pendidikan secara bahasa, pendidikan berakar dari bahasa Yunani yaitu *Paendagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah* yang berarti pendidikan (Mualif, 2023). Pendidikan menurut H Horne dalam (Rahman et al., 2022) adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyusaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti dalam intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. Manusia tidak akan dapat menolak efek dari penerapan pendidikan. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Pristiwanti et al., 2022) pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya pendidikan menuntut segala kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tinggi.

Sehingga pendidikan salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Proses yang terpenting didalam dunia pendidikan adalah pembelajaran. Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan kondisi

belajar dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses terus menerus yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan dengan belajar dan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu pengalaman melihat, mengamati, mengalami dan memahami sesuatu yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang dipelajari untuk memperoleh hasil yang telah ditentukan melalui pembinaan, pemberian penjelasan, pemberian bantuan, dan dorongan motivasi dari pendidik, maka peran pendidik merujuk pada kegiatan pembelajaran (Sumamah & Sholeh Hidayat, 2018). Pembelajaran menurut Pitchard dalam (Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, 2022) adalah sebuah proses perubahan perilaku sebagai dari hasil pengalaman percobaan hal ini diperoleh dari proses pembelajaran. Pembelajaran menurut Pane & Darwis Dosopang dalam (Mualif, 2023) adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan yang dicirikan dengan keterlibatan sejumlah komponen. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud adalah tujuan, materi, sumber, evaluasi, peserta didik, guru, lingkungan dan media pembelajaran (Hanafy, 2014). Media pembelajaran secara psikologis media yang membantu perkembangan memudahkan siswa dalam belajar karena bersifat nyata. Menurut Rusyam dalam (Siregar et al., 2022) pada prinsipnya media dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran menurut Kemendikbud (2020: 79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai peserta didik. Peserta didik saat ini sangat memerlukan sebuah motivasi dalam belajar seperti halnya dalam proses belajar menggunakan sebuah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang bisa digunakan dalam untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini dalam proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar. Menurut Rossi dan Breidle dalam (Hamidani et al., 2022) bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, internet dan sebagainya. Terkait dengan beragamnya media pembelajaran, Raharjo dalam (Singh & Hashim, 2020) mengatakan pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa prinsip.

Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran yaitu: (1) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. (2) Melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri media yang akan dipilih, dan (3) Sejumlah media pembelajaran dapat diperbandingkan karena adanya beberapa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran saat ini dilakukan dengan kebijakan kurikulum dimana

menekankan pembelajaran yang mengarah terhadap pengetahuan dan keterampilan yang mengembangkan sikap spiritual dan sosial dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, serta mandiri dengan cara bertanggung jawab atas pelajarannya (Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, 2021).

Depdiknas (2003: 7) memaparkan bahwa kurikulum yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada pendidikan di Indonesia kurikulum banyak mengalami perubahan, perubahan kurikulum sekarang dikenal dengan kurikulum yang diterapkan di negara Indonesia saat ini dan disahkan oleh pemerintah pada tahun 2013. Dengan disahkan kurikulum K13 yang memiliki tujuan sebagai bentuk usaha untuk membentuk suatu masyarakat yang mempunyai kemampuan dan bisa menjalin kehidupan sebagai warga negara yang beriman dan kreatif (Aisyah & Astuti, 2021).

Pelaksanaan kurikulum 2013 tidak lain untuk mempersiapkan para siswa dengan beragam kompetensi. Kompetensi tersebut siswa mampu menjawab tantangan global yang ada pada saat ini. Untuk menjawab tantangan global saat ini peran guru dituntut dalam menyiapkan suatu pembelajaran yang berbasis tema. Pembelajaran berbasis tema merupakan sebuah pembelajaran tematik yang menghubungkan antara konsep mata pelajaran berbeda, sehingga siswa diberi

konsep yang didasarkan pada suatu mata pelajaran. Pada suatu tematik pada setiap tingkatan kelas memiliki suatu kebutuhan pembelajaran yang berbeda.

Kebutuhan tersebut dalam arti, pada kelas 1-3 dalam pembelajaran tematik membutuhkan pembelajaran yang konkrit, dalam arti pembelajaran tersebut menggunakan suatu benda yang nyata untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan pada kelas 4-6 dalam pembelajaran tematik membutuhkan pembelajaran berpikir secara kritis, dalam arti pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada disekitar dengan percaya diri (Aisyah & Astuti, 2021). Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan saat ini dan masih menjadi suatu tantangan bagi siswa.

Dikatakan suatu tantangan bagi siswa sebab berpikir kritis merupakan proses berpikir berdasarkan pengetahuan yang faktual dalam menganalisis suatu permasalahan secara tersistem dan spesifik, yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam membedakan masalah, serta strategi pemecahan masalah dengan melakukan identifikasi dan mengkaji informasi dapat dipandang sebagai cara berpikir dalam mengambil suatu keputusan dan pemecahan masalah. Pemecahan suatu masalah merupakan keterampilan berpikir secara kritis yang mengkondisikan siswa untuk berpikir secara refleksi yang melibatkan proses kognitif (Wahono et al., 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis mencakup kemampuan, menyampaikan alasan yang efektif, menganalisis permasalahan secara sistematis, mengajukan pertanyaan spesifik, memecahkan masalah dan proses pengambilan keputusan.

Siswa dapat mengambil keputusan apabila memiliki kemampuan dalam menjawab permasalahan dan jawabannya bersifat produktif, evaluative, dan reflektif. Oleh karena itu, peran pendidik atau guru di sekolah dasar adalah membawa pengetahuan sebanyak-banyaknya ke dunia ini dalam lingkungan kegiatan anak, baik secara internal maupun eksternal sebagai pengalaman belajar. Salah satu pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk merangsang siswa dalam membutuhkan kemampuan dalam berpikir kritis (Suroiha et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 23 Januari 2023, permasalahan yang ditemukan pada siswa adalah kurangnya siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran dikarenakan dalam sebuah proses pembelajaran terpacu dengan sebuah buku dan tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang penulis telah lakukan dengan Ibu Ayu Kumala Dewi Nasution, S.Pd sebagai wali kelas IV A SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan bahwa siswa belum dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang telah diberikan dan guru tidak menggunakan media sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam belajar. Kemudian minimnya penjelasan mengenai suatu materi yang akan diajarkan.

Berpikir kritis siswa dalam memecahkan suatu permasalahan masih terbilang rendah, ketika siswa melakukan kegiatan diluar kelas dan siswa diberikan tugas oleh guru untuk melihat kondisi yang akan dilakukan diluar kelas, masih banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan dan memecahkan suatu permasalahan

disaat melakukan kegiatan diluar kelas.

Permasalahan diatas pada siswa kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh tentu harus diberikan solusi karena memahami suatu materi dan dapat menyelesaikan suatu permasalahan sangat dibutuhkan pada siswa sebagai berpikir kritis. Cara yang dapat digunakan oleh guru adalah pada proses pembelajaran menggunakan sebuah media dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami suatu materi dan dapat menyelesaikan suatu masalah. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penulis memberikan solusi dengan menggunakan salah satu media pembelajaran tematik yaitu MOTE (Monopoli Tematik).

MOTE atau monopoli tematik menurut Daryanto dalam (CRISMAS SILABAN et al., 2022) adalah media tanpa proyek, penyajian visualnya adalah tiga dimensi, media berupa benda nyata berwujud yang menyerupai karya aslinya, media monopoli tematik ini digunakan dengan metode bermain karena pada dasarnya media monopoli tematik ini adalah media bermain dan media pembelajaran yang efektif. Media MOTE atau monopoli tematik dianggap cocok untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat tematik dimana dalam tematik dapat dijelaskan secara terpadu dan dapat dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Media pembelajaran MOTE ini juga efektif dimainkan untuk banyak siswa, seperti pendapat Irwan dalam (Fadilah et al., 2022) bahwa monopoli tematik adalah sebuah media pembelajaran yang sifatnya adalah bermain, dimana dimainkan banyak orang dengan mengelilingi sebuah papan dan memainkannya berdasarkan mata dadu yang dilempar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud mencoba mengambil judul penelitian “Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, identifikasi masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya siswa dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran tematik dikarenakan proses pembelajaran tidak menggunakan sebuah alat peraga dan hanya terpacu dengan sebuah buku.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah dalam menjelaskan dan memecahkan suatu permasalahan dikarenakan guru tidak menjelaskan suatu pembelajaran sehingga siswa tidak dapat memecahkan permasalahan dengan berpikir secara kritis.
3. Media pembelajaran selama ini hanya menggunakan media yang umum buku dan tidak menggunakan media jenis lainnya dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi dan kurang dalam memecahkan suatu permasalahan.
4. Guru belum pernah menggunakan media MOTE dalam suatu pembelajaran dikarenakan selama ini guru belum pernah menggunakan sebuah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pada dasarnya batasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional untuk memilih suatu masalah dari keseluruhan masalah yang telah diidentifikasi untuk dipecahkan. Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai: “Media MOTE (Monopoli Tematik) Dalam Berpikir Kritis Siswa”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana berpikir kritis siswa dengan menggunakan pembelajaran media gambar dikelas?
2. Bagaimana berpikir kritis siswa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)?
3. Bagaimana pengaruh media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dikelas.

2. Untuk mengetahui berpikir kritis siswa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik).
3. Untuk mengetahui pengaruh media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat, sesuai dengan judul yang telah diangkat penulis, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat yaitu dapat memberikan sumbangan dan tolak ukur untuk kajian pada penelitian yang lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki suatu pendidikan dan meningkatkan interaksi belajar dengan menggunakan media MOTE (Monopoli Tematik).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian terhadap siswa, maka akan memperoleh manfaat yaitu berkembangnya keterampilan sosial, adanya keterlibatan siswa dengan kegiatan pembelajaran dan inovasi serta meningkatkan pemahaman siswa sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat sebagai alternatif untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam mengelola program pembelajaran sehingga meningkatkan untuk kerja guru.

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah akan terdorong untuk mengadakan pembaharuan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dasar.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis memberikan pengalaman menjadikan rujukan sebagai informasi bagi penelitian lain hingga memberikan referensi tentang media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Pengertian media secara *terminology* cukup beragam. Menurut Pratiwi (2018: 36) dalam (Novita et al., 2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal bagi siswa ditentukan salah satu faktor yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Smaldino dalam (Fadhli, 2015) mengatakan *a medium (plural, media) is a means of communication between a source and a receiver* yang artinya sebuah media adalah sarana komunikasi dan sumber informasi. Sumber informasi merujuk pada segala sesuatu yang membawa ke penerima khususnya siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

Dikatakan sebagai media pembelajaran, karena segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu pembelajaran. Pembelajaran akan lebih efektif jika pemilihan sebuah media pembelajaran yang tepat. Dalam pemilihan media pembelajaran harus merujuk pada sebuah kriteria-kriteria yang dapat dijadikan pedoman dalam memilih media pembelajaran yang adatif yaitu memilih suatu media pembelajaran yang cerdas dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan.

Ada beberapa pendapat ahli dalam pemilihan media pembelajaran harus merujuk pada sebuah kriteria-kriteria diantaranya.

Menurut (Rifai, 2020) ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sebuah media pembelajaran adalah (1) Tujuan penggunaan media, (2) Sasaran penggunaan media, (3) Karakteristik media, (4) Alokasi waktu yang dimiliki, (5) Biaya yang diperlukan, dan (6) Ketersediaan media. Sedangkan menurut Musfiqon (2012) menambahkan empat kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu (1) Kesesuaian jenis media dengan materi pembelajaran, (2) Dukungan kondisi lingkungan belajar, (3) Tingkat keamanan penggunaan, dan (4) Kualitas media pembelajaran itu sendiri. Selain kriteria tersebut, menurut Rudi Susilah telah mengusulkan ada enam kriteria yang harus dijasikan sebagai pedoman pemilihan media, yaitu *ACTION* (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, and Novelty*).

Access berarti kemudahan akses atau ketersediann media, *Cost* berarti biaya yang diperlukan dibandingkan dengan manfaatnya, *Technology* berarti ketersediaan dan kemudahan penggunaan teknologi pendukung media, *Interactivity* berarti kemampuan media dalam menciptakan komunikasi dua arah, *Organization* berarti dukungan organisasi pendidikan, dan *Novely* berarti tingkat kebaruan dari media yang dipilih (Fadhli, 2015). Kriteria untuk memilih media pembelajaran harus menyesuaikan dengan kegunaan media pembelajaran untuk menjelaskan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa kegunaan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Menurut Kemp & Dayton dalam (Adisel et al., 2022) ada beberapa media pembelajaran diantaranya adalah: (1) Penyampaian pesan atau materi pembelajaran bisa lebih standar, (2) Belajar bisa lebih menarik, (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, (4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, (5) Kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan, (6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja bila diperlukan, (7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan (8) Peran guru berubah ke arah yang positif. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran tentunya harus menyesuaikan dengan kriteria yang terdapat didalam media pembelajaran, didalam kriteria media pembelajaran ada kegunaan untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Dengan mengetahui kriteria dan kegunaan pastinya sudah mengetahui jenis media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Di dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Untuk menunjang keberhasilan belajar, hendaknya tersedia media pembelajaran, sebab dengan tersedianya media pembelajaran siswa akan berpikir secara kritis. Hal ini mengakibatkan guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar. Menurut Gagne dan Briggs dalam (Novita et al., 2019) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide gambar, foto, grafik,

televisi dan computer. Dari penjelasan diatas, bahwa banyak berbagai macam media pembelajaran dan macam-macam media pembelajaran diatas dapat dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Menurut (Magdalena et al., 2021) ada lima jenis dasar media pembelajaran antara lain: (1) Media cetak, (2) Media audio, (3) Media visual, (4) Media proyeksi manusia, dan (5) Benda tiruan (miniatur).

Sedangkan menurut Gunawan dalam (Rumidjan et al., 2017) terdapat 3 jenis media pembelajaran antara lain: (1) Media grafis, (2) Media audio, dan (3) Media audio visual. Dari beberapa pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa media pembelajaran berdasarkan jenisnya dikelompokkan menjadi: (1) Media cetak, (2) Media audio, (3) Media audio visual, (4) Media grafis, (5) Media visual, dan (6) Media proyeksi.

1) Media Cetak

Menurut (Handayani Parinduri et al., 2022) menyatakan bahwa, media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampaian informasi belajar. Media cetak terbagi dalam 3 golongan diantaranya: (1) Media cetak lepas (modul, majalah, buku, gambar, *leaflet*, *handout*, dan foto-foto), (2) Media cetak dipajang (poster, peta, papan, planel, madding), dan (3) Media cetak proyeksi pada OHP atau slide proyektor.

2) Media Audio

Menurut pendapat (T Heru Nurgiansah, 2022) menyatakan bahwa, media audio adalah media pembelajaran yang hanya bisa diamati oleh indera pendengar tanpa bisa dilihat seperti rekaman. Menurut Sadiman dalam (Ichsan et al., 2021)

media audio adalah untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambing-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun verbal.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media *audible* artinya dapat didengar dan media yang *visible* artinya dapat dilihat. Media audio visual gunanya membuat cara penyampaiannya yang lebih efektif. Menurut Hamdani (Ichsan et al., 2021) bahwa media audio visual adalah kombinasi antara audio dan visual atau biasanya disebut dengan media pandang dengar. Sementara menurut Hayati (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang digunakan dalam membantu tercapainya tujuan belajar. Berbeda pendapat Hayati, menurut Purwono (2014) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat.

4) Media Grafis

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rifai dalam (Manshur & Rodhi, 2020) media grafis merupakan sebagai media yang kombinasikan fakta gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Menurut Rohani, media grafis merupakan media visual yang menyajikan fakta ide dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, berbagai symbol dan gambar. Sedangkan menurut Senat, media grafis adalah suatu penyajian secara

visual yang menggunakan titik, garis, tulisan, dan symbol dengan maksud untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide, data dan kajian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah media yang menyajikan fakta, gagasan, atau kejadian melalui kombinasi kata, kalimat, angka, gambar maupun simbol lainnya.

5) Media Visual

Media visual merupakan sebuah media pembelajaran yang dikategorikan apa yang dapat dilihat dengan konsep dengan rangsangan yang mengenai indera penglihatan. Menurut Sanjaya dalam (Wulandari et al., 2021) mengemukakan bahwa media visual merupakan media pembelajaran yang banyak digunakan adalah media pembelajaran berbasis visual sebagai media pembelajaran yang mampu memperlihatkan materi pembelajaran dalam bentuk tampilan. Jadi, media visual ini merupakan media pembelajaran yang mampu memperlihatkan materi pembelajaran dalam bentuk tampilan yang sederhana yang disajikan secara ringkas sehingga materi yang terdapat didalamnya mudah diterima.

6) Media Proyeksi

Media proyeksi atau disebut juga media digital proyeksi merupakan alat bantu dalam menyampaikan suatu materi. Media digital proyeksi atau disebut juga dengan *proyektor LCD (Liquit Crystal Display)* adalah sebuah optik yang digabungkan dengan alat elektronik. Sistem optiknya sangat efisien dan mampu menghasilkan cahaya yang cukup terang, sehingga mampu menampilkan dan memproyeksi gambar, video serta tulisan dengan sangat jelas. Media proyeksi juga merupakan salah satu media audio dan visual yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran. Media proyeksi merupakan media yang menggunakan proyektor sehingga terlihat pada layar (Apriyani, 2017).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat banyak digunakan dalam mendukung suatu proses pembelajaran. Pembelajaran agar lebih efektif dan efisien harus bisa menggunakan suatu metode dan media untuk membantu proses pembelajaran, media MOTE (Monopoli Tematik) merupakan suatu media yang termasuk ke dalam jenis media grafis, dikarenakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) termasuk dalam media pembelajaran dua dimensi, media dua dimensi termasuk ke dalam media pembelajaran grafis.

2. Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

a. Pengertian MOTE (Monopoli Tematik)

Media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) merupakan sebuah media pembelajaran yang bersifat dua dimensi dan dikatakan media pembelajaran jenis grafis. Menurut (Mathematics, 2016) bahwa media pembelajaran monopoli tematik merupakan salah satu media pembelajaran yang menjelaskan suatu materi tentang pembelajaran tematik, pada kegiatan pembelajaran ini dapat menimbulkan hal yang menarik dan membantu suasana siswa menjadi senang, karena pada karakteristik media pembelajaran ini bersifat bermain dalam proses pembelajaran. Menurut Beek (2014) dalam (Mathematics, 2016) mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan media monopoli tematik dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan

dengan menemukan solusi dari sebuah tantangan dan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Menurut (El-Abida et al., 2023) mengemukakan bahwa monopoli tematik merupakan sebuah permainan yang dimodifikasi menjadi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Sedangkan menurut Suciati dalam (El-Abida et al., 2023) berpendapat bahwa monopoli tematik merupakan sebuah media yang dapat digunakan dengan cara bermain sehingga memberi siswa situasi yang menyenangkan, tidak membosankan dan mudah untuk mengekspresikan ide dan perasaan yang dapat diterima orang lain, dan untuk mempermudah siswa dalam menjawab sebuah pertanyaan dengan tujuan pembelajaran untuk tematik. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) merupakan suatu media pembelajaran visual yang dapat dicetak dan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan suatu materi agar siswa dapat berpikir secara kritis atau dapat memecahkan suatu permasalahan yang terdapat dalam materi pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.

b. Langkah-Langkah Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

Dalam pembelajaran khususnya tematik dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terdapat langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Menurut (El-Abida et al., 2023) langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran monopoli tematik ini cukup sederhana dan menyenangkan, setiap pemain pada gilirannya melempar dadu sesuai dengan aturan permainan untuk memindahkan ubinnya. Seorang pemain

yang sudah melempar dadu dan memindahkan ubinnya, berapa jumlah angka dadu yang didapat dan berhenti disalah satu kotak, dan didalam kotak tersebut terdapat suatu pertanyaan mengenai suatu materi yang akan diselesaikan siswa harus mampu menjawab pada pertanyaan yang telah didapatkan. Sedangkan menurut pendapat (Hutoyo, n.d. 2020) dalam permainan ini siswa dituntut untuk kritis dalam menjawab pertanyaan yang terdapat didalam sebuah media pembelajaran.

c. Kelebihan Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

Dalam mengasah siswa peka terhadap suatu keadaan disekitar, penggunaan media pembelajaran khususnya media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain memiliki sebuah langkah-langkah untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, tentunya memiliki sebuah kelebihan dalam menggunakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik). Menurut pendapat (Muhammad Ilham, Liza Murniviyanti, 2022) mengemukakan bahwa kelebihan penggunaan media monopoli tematik antara lain sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran monopoli tematik bisa digunakan sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan tema yang akan diajarkan untuk menjelaskan materi secara mudah dan menarik.
- 2) Media pembelajaran monopoli tematik siswa bisa belajar sambil bermain yang menyenangkan dan aktif dalam belajar dikelas.

d. Kelemahan Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

Dalam media pembelajaran khususnya media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik), selain memiliki kelebihan dalam penggunaan media

pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terdapat sebuah kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran monopoli tematik antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan dalam menggunakan media pembelajaran monopoli tematik membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Media pembelajaran monopoli tematik terpaku pada membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas pada pembelajaran tematik.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema berdasarkan beberapa muatan mata pelajaran yang dipadukan. Menurut Majid dalam (Amelia et al., 2022) bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan lebih baik dan bermakna. Sedangkan menurut Mardianto dalam (Amelia et al., 2022) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk meningkatkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Pengalaman kepada siswa adalah mengubah perilaku setiap individu siswa melalui pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan sebuah aktivitas dalam belajar.

Dalam proses belajar yang baik adalah kegiatan belajar dikelas dengan salah satunya mata pelajaran tematik. Menurut Trianto dalam (Saputra et al., 2022) pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Peserta didik akan memahami suatu konsep-konsep yang dipelajari melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Dahulunya tematik berlaku pada kelas rendah sekolah dasar saja yaitu kelas 1-3 dan guru harus mengkonsepnya menjadi satu tema. Pembelajaran tematik kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan perubahan zaman yang berlaku untuk seluruh kelas yaitu kelas 1-6.

Pembelajaran sekolah dasar berdasarkan sistem temati, mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah Matematika, Pendidikan Jasmani, Kesenian Mulok, PKn, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yaitu IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

1) Pembelajaran IPA

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam. Secara harfiah berarti ilmu yang mengkaji kejadian yang berlangsung di alam. Menurut Depdiknas menjelaskan pembelajaran IPA sebagai suatu cara dalam menelusuri alam dengan sistematis dalam rangka penguasaan terhadap pengetahuan beserta fakta, konsep, dan prinsip beserta kegiatan penemuan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan sikap ilmiah. Sikap ilmiah pada pembelajaran IPA memegang peran yang sangat penting, sebab di era global sains merupakan bekal yang dapat digunakan dalam mengatasi tantangan tersebut.

Dalam mengatasi tersebut pelaksanaan proses pembelajaran IPA menurut Trisnani dalam (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) menyatakan bahwa mata

pelajaran IPA memiliki peranan penting dalam perkembangan manusia, baik dalam hal perkembangan manusia, baik dalam hal perkembangan teknologi yang dipakai untuk menunjang kehidupannya maupun dalam hal penerapan konsep, tanggung jawab, peduli lingkungan, nilai susila, kerja keras, rasa ingin tahu, dan lain sebagainya. Dari uraian diatas, peneliti menggunakan suatu mata pelajaran IPA yang terdapat di dalam tematik pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dengan memiliki KD (Kompetensi Dasar) menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian daya alam di lingkungannya, dan melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

2) Pembelajaran IPS

Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan pembelajaran IPA, dikarenakan dalam Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 memiliki mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa ilmu-ilmu sosial menjadi lebih sederhana sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Pada perkembangan peserta didik dengan perkembangan IPS khususnya di sekolah dasar memberikan peran serta andil dalam pengembangan bagi peserta didik dalam upaya mempersiapkan generasi yang berkualitas serta membentuk peserta didik menjadi warga Indonesia yang baik. Pada pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya kelas tinggi yaitu kelas 4-6, peserta didik sudah mampu melihat kondisi dalam kegiatan sehari-hari untuk membentuk kemampuan peserta didik (Heryani et al., 2022).

Kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran IPS harus didukung dengan tujuan pembelajaran IPS tersebut. Menurut NSCC (*National Securities*

Clearing Corporation) tujuan pembelajaran IPS mempunyai informasi dan pengetahuan, nilai dan tingkah laku, serta tujuan keterampilan. Tujuan keterampilan terdiri dari sosial, bekerja dan belajar, kerja kelompok, dan keterampilan intelektual (Ratri, 2018). Dari uraian diatas, peneliti menggunakan suatu mata pelajaran IPS yang terdapat di dalam tematik pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dengan memiliki Kompetensi Dasar (KD) mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi, serta menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

3) Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan pembelajaran IPA, dan IPS dikarenakan dalam Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 memiliki mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa diwajibkan mempelajari secara utuh dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar. Pelajaran bahasa Indonesia hakikatnya memberikan pengetahuan pada siswa tentang bagaimana memiliki keterampilan bahasa Indonesia hingga mampu dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Subakti & Prasetya, 2022). Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah supaya siswa dapat memiliki keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif selaras dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan sosial dan emosional serta menghargai dan memiliki rasa

bangga menggunakan bahasa Indonesia (Indah Mafazatin Nailiah & Erwin Rahayu Saputra, 2022).

Bahasa Indonesia dalam suatu pembelajaran membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa pada siswa diantaranya mencakup 4 keterampilan yaitu membaca, berbicara, serta menulis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dari uraian diatas, peneliti menggunakan suatu pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di dalam tematik pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dengan memiliki Kompetensi Dasar (KD) dengan menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya), serta mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulisan yang didukung oleh alasan.

Dalam uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu gabungan materi dengan materi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 yang memiliki 3 mata pelajaran yaitu IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Didalam pembelajaran tematik memiliki suatu kelebihan dan kekurangan.

b. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Menurut pendapat Khoirul dan Amri (2014) dalam (Leonardo et al., n.d.) bahwa pembelajaran tematik akan memberikan keuntungan dan kelebihan diantaranya yaitu:

- 1) iswa mudah memuaskan pada suatu tema tertentu.
- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan pengembangan berbagai kompetensi antara mata pelajaran dalam tema yang sama.

- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan kepribadian siswa.
- 5) Siswa mampu merasakan manfaat dan maksan belajar karena materi disajikan dalam konsep tema yang jelas.
- 6) Siswa lebih bergairah dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata.
- 7) Pengajaran dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan sekaligus diberikan dalam dua atau tiga minggu pertemuan.

c. Kekurangan Pembelajaran Tematik

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran tematik juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang ditimbulkan oleh pembelajaran tematik menurut Khoirun dan Amri (2014) dalam (Leonardo et al., n.d.) jika pengajaran merasa kesulitan untuk mengaitkan dengan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan setiap pengajar mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pengajar harus dituntut untuk menguasai dan mendalami kompetensi dan keterampilan dalam merencanakan pengelolaan pembelajaran tematik.

Berdasarkan pendapat diatas bahwa kelebihan pembelajaran tematik terletak pada kegiatan yang berlangsung kepada siswa dengan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan serta memberikan kesempatan bagi pengajar untuk mengelola, mendalami dan menguasai kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan

4. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir yang banyak diperlukan saat ini. Pada saat ini berpikir harus berdasarkan yang faktual dalam menganalisis suatu permasalahan secara sistematis dan spesifik, yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian dalam membedakan masalah, serta strategi pemecahan masalah yang dilakukan dengan melakukan identifikasi dan mengkaji informasi yang didapatkan. Suatu informasi yang telah didapatkan terhadap suatu permasalahan yang mengkondisikan siswa dalam berpikir secara kritis. Berpikir kritis dapat dipandang sebagai cara berpikir yang reflektif dan mendalam untuk menganalisis kondisi, mengevaluasi gagasan, serta membuat suatu kesimpulan yang tepat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah (Wahono et al., 2022).

Menurut Rachmantika dalam (Suroiha et al., 2021) berpendapat bahwa berpikir secara kritis membutuhkan upaya untuk menguji setiap hipotesis berdasarkan bukti dan kesimpulan yang telah diambil. Sementara menurut pendapat Ennis dalam (Suroiha et al., 2021) menambahkan definisi umum komponen tujuan berpikir kritis yaitu: *“Reasonable reflective thinking focused on deciding what to believe or do”*. Dapat diartikan bahwa, berpikir kritis haruslah masuk akal dan berdasarkan logika, pemikiran introspektif akan berpusat pada pengambilan keputusan apa yang harus dipercaya dan apa yang harus dilakukan. Dengan melakukan sasaran dalam mengambil keputusan dari bentuk kemampuan berpikir secara logis dan sistematis, harus ada keterkaitan antara hasil dari proses belajar

Suatu proses pembelajaran yang baik merupakan suatu subjek perubahan siswa menjadi lebih baik dan dapat berproses secara alamiah. Oleh karena itu, peran pendidik atau guru sekolah dasar adalah membawa sebanyak-banyaknya ke dalam lingkungan anak, baik secara internal maupun eksternal sebagai pengalaman belajar, serta guru dan orang tua saling berkolaborasi untuk menganalisis asumsi serta pendapat tentang informasi yang benar yang akan disampaikan kepada siswa. Demikian untuk siswa diajarkan informasi yang logis dan menarik, supaya lebih memahami suatu informasi yang dianggap benar. Informasi yang benar akan mampu mengembangkan suatu pemikiran siswa agar dapat menarik mereka untuk berpikir kritis (Wahono et al., 2022).

Berpikir kritis memberikan perhatian besar dan penitik beratan terhadap ide diatas, khususnya berkaitan dengan pembelajaran untuk membuat dan melontarkan argumen dan penjelasan secara kritis. Berpikir kritis meletakkan diri dalam memahami apa yang terjadi dengan menggunakan prosedur, mengevaluasi bukti, an menimbang dengan hati-hati pada setiap proses. Oleh karena itu, perlu adanya intrumen tes kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah berdasarkan indikator yang telah ditentukan (Agustiani et al., 2022).

b. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Ennis dalam (Arif et al., 2019) mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki 5 indikator yaitu:

- 1) Klarifikasi Dasar (*Basic Clarification*) meliputi: merumuskan suatu pertanyaan, menganalisis argumen dan bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi.

- 2) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*The Bases for a Decision*) meliputi: mempertimbangkan kredibilitas suatu sumber, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi.
- 3) Menyimpulkan (*Inference*) meliputi: membuat deduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat serta mempertimbangkan nilai keputusan.
- 4) Klarifikasi lebih lanjut (*Advance Clarification*) meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, dan mengacu pada asumsi yang tidak dinyatakan.
- 5) Dugaan dan keterpaduan (*Supposition and Integration*) meliputi: mempertimbangkan dan memikirkan secara logis, premis, alasan, asumsi, posisi, dan usulan lainnya, dan menggabungkan kemampuan dan disposisi dalam membuat serta mempertahankan sebuah keputusan.

Adapun menurut Facione dalam (Wahyu & Novitasari, 2023) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam berpikir kritis, antara lain sebagai berikut:

- 1) Interpretasi
- 2) Analisis
- 3) Eksplanasi
- 4) Pengambilan Kesimpulan
- 5) Evaluasi
- 6) Pengaturan Diri

Sedangkan menurut Lismayani dalam (Yuliati & Susianna, 2022) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator dalam berpikir kritis antara lain sebagai berikut:

- 1) Interpretasi
- 2) Analisis
- 3) Inferensi
- 4) Kemampuan Menjelaskan
- 5) Kemampuan Mengatur Sendiri Dalam Berpikir (*Self Regulation*)

Dari paparan diatas tentang indikator, maka indikator keaktifan belajar siswa diantaranya menurut Ennis dalam (Arif et al., 2019) yaitu Klarifikasi Dasar (*Basic Clarification*), Memberikan alasan untuk suatu keputusan (*The Bases for a Decision*), Menyimpulkan (*Inference*), Kalsifikasi Lebih Lanjut (*Advance Clarification*), dan Dugaan dan Keterpaduan (*Supposition and Integration*).

B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan suatu media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik dan mengatasi sifat pasif pada siswa sehingga siswa akan lebih efektif dalam belajar. Dalam suatu proses belajar seharusnya menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mendukung pada proses pembelajaran adalah media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik).

Alasan peneliti memilih media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dikarenakan pada proses pembelajaran guru lebih sering berpacu pada sebuah buku tanpa ada media pembelajaran yang mendukung dalam suatu pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hanya buku seperti buku tematik ataupun buku bupena. Sehingga peneliti tertarik untuk mencoba dalam menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) sebagai upaya dalam berpikir kritis siswa. Media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) merupakan sebuah media pembelajaran visual yang dapat dicetak untuk memudahkan guru menyampaikan suatu materi agar siswa dapat berpikir secara kritis serta lebih banyak dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya.

Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dapat membantu dan memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dapat membuat siswa lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman dan membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan kritis, sehingga pembelajaran lebih aktif dan efisien. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan kerangka teoritis adalah sebagai jawaban sementara yaitu: ada perbedaan yang signifikan antara berpikir kritis siswa yang menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dalam Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): “Adanya pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dikelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh”.
2. Hipotesis Nol (H_0): “Tidak adanya pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa pada Tema 4 Subtema 1 pada Pembelajaran 1 dikelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan pada lokasi SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Berlokasi di Jln. Mesjid Dusun I Desa Tanjung Buluh, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu dilaksanakan pada semester genap tahun 2022/2023. Kegiatan ini penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2023.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi Awal	■											
2.	Penyusunan Proposal		■	■									
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■					
4.	Acc Proposal								■				
5.	Seminar Proposal									■			
6.	Pelaksanaan Penelitian										■		
7.	Pengolahan Data, Analisis, Penyusunan Laporan										■	■	■
8.	Hasil Akhir dan Kesimpulan										■	■	■
9.	Sidang Skripsi											■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Bagi seseorang penelitian tentunya memahami metode pengambilan sampel. Dalam pembentukan sampel terdapat unsur-unsur yang dapat membentuk sampel yaitu dasar populasi. Populasi adalah seluruh kelompok orang (lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan atau dipahami, dikarenakan kelompok sasaran besar yang peneliti harapkan dapat digeneralisasi. Untuk menggeneralisasi dari sampel ke populasi, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk membuat suatu kesimpulan dari populasi (Firmansyah, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Kelas IV berjumlah 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Pada siswa kelas IV A berjumlah 20 siswa dan kelas IV B berjumlah 20 siswa. Siswa berjumlah secara keseluruhan adalah 40 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

2. Sampel

Pengambilan sampel menurut (Firmansyah, 2022) merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek dan objek dalam penelitian. Pada setiap penelitian langkah yang pertama dan aspek penting adalah pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan agar menyerupai, yang tujuannya adalah untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik yang terlihat seperti satu sama lain. Pada penelitian ini teknik pengambilan yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono dalam (Prof.Dr.Sugiyono, 2018) adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti mengambil *Purposive Sampling* karena pada penelitian ini menggunakan kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah seluruh 40 siswa di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*, dimana akan ada dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas IV. Kelompok ini akan diteliti terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik). Penelitian ini dilakukan dengan diberikan *pre-test*. Setelah diberi perlakuan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan terhadap berpikir kritis siswa.

Tabel 3.2 *Pretest Posttest Control Group Design*

R	O₁		O₂
		X	
R	O₃		O₄

Keterangan:

- R : Kelompok Eksperimen
O₁ : *Pre-test* kelompok eksperimen
O₂ : *Post-test* kelompok eksperimen
X : Perlakuan
O₃ : *Pre-test* kelompok kontrol
O₄ : *Post-test* kelompok kontrol

D. Variable Penelitian

Variable penelitian menurut (Nasution, 2017) adalah karakteristik dari individu, objek, atau peristiwa yang nilainya bervariasi. Sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi sebuah gejala. Gejala penelitian dimaksud adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu Variabel Independen (Variabel Bebas) dan Variabel Dependen (Variabel Terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Haqul dalam (Nasution, 2017) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi yang memberikan peran kepada variabel lainnya. Adapun variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Haqul dalam (Nasution, 2017) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh yang disajikan sebagai faktor yang terpengaruh disajikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah

variabel lainnya. Adapun variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah berpikir kritis terhadap siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam (Ulfa & Ulfa, n.d.) mendefinisikan bahwa definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup. Dalam penelitian ini definisi operasional pada masing-masing penelitian adalah:

1. Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

Menurut penulis media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) adalah media visual untuk memfasilitasi dalam kegiatan proses pembelajaran yang memudahkan untuk menyampaikan suatu materi agar siswa dapat berpikir secara kritis dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memberikan suatu pembelajaran bermakna yang nantinya akan mudah diingat dalam jangka waktu yang lama.

2. Berpikir Kritis

Menurut penulis berpikir kritis adalah sebuah potensi yang dimiliki seseorang melalui cara berpikir atau menyampaikan suatu ide atau gagasan yang berhubungan dengan masalah yang telah diberikan. Dengan berpikir kritis siswa mampu dalam menyelesaikan suatu masalah yang telah terjadi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam (Puspasari & Puspita, 2022) Instrumen adalah alat ukur penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar yang telah melalui sebuah uji. Karena

pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan/soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti (siswa). Tes yang digunakan berupa soal *essay* yang terdapat 12 soal. Dari data tes yang terkumpul akan dianalisis perolehan nilainya berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku disekolah yaitu 70.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif						Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Klarifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>) menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.			√				1
2	Memberikan Alasan Untuk Suatu Keputusan (<i>The Bases for a Decision</i>) mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan teks tulisan.				√			2
3	Menyimpulkan (<i>Inference</i>) membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk					√		3 dan 4
4	Klarifikasi Lebih Lanjut (<i>Advance Clarification</i>) mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam						√	5, 9 dan 12

5	Dugaan dan Keterpaduan (<i>Suppation and Integration</i>) membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.					√		6, 7, 8, 10, dan 11
---	---	--	--	--	--	---	--	---------------------

Keterangan:

C1 : Mengingat (*Remember*)

C4 : Menganalisis

C2 : Memahami (*Understand*)

C5 : Mengevaluasi

C3 : Mengaplikasikan (*Apply*)

C6 : Menciptakan

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan jenis penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik suatu kesimpulannya. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian terhadap validitas menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan sebuah perangkat SPSS (*Statistical Program For Social Science*) merupakan program aplikasi untuk menganalisis data statistik. Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka tes dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka tes dinyatakan tidak valid.

Menurut Wahyono (2012) dalam (Rahmi Ramadhani, 2021: 138) adapun Langkah-langkah uji validitas dengan menggunakan SPSS antara lain sebagai berikut:

- a. Buka SPSS
- b. Klik *variabel view* isikan data soal.
- c. Klik *data view* isikan data atau soal.
- d. Buka *variabel view*, ketikkan “Total” pada *name* setelah soal terakhir.
- e. Klik *data view*, klik *transform*, kemudian klik *compute variabel*.
- f. Ketikkan “Total” pada target variabel, pindahkan soal ke sebelah kanan (kolom *numeric expression*).
- g. Lalu klik OK, akan keluar *output* total skor.
- h. Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *bivariate*.
- i. Pindahkan semua soal dan total ke kolom *variabels*, pada *corelation coefficient*, kemudian centang *pearson*.
- j. Kemudian klik OK.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsisten diantara dua buah hasil pengukuran pada objek yang sama. Dikatakan reliabel jika sudah dilakukan sebuah pengukuran.

Adapun interpretasi adalah sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai 1,00 = Sangat Tinggi
- Antara 0,600 sampai 0,800 = Tinggi
- Antara 0,400 sampai 0,600 = Cukup
- Antara 0,200 sampai 0,400 = Rendah
- Antara 0,00 sampai 0,200 = Sangat Rendah

Pada penelitian ini menggunakan pengujian reabilitas menggunakan sebuah perangkat SPSS (*Statistical Program For Social Science*) merupakan program aplikasi untuk menganalisis data statistik. Menurut Wahyono (2012) dalam Rahmi Ramadhani, 2021: 143) Adapun Langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS antara lain sebagai berikut:

- a. Buka SPSS.
- b. Klik *variabel view*, isikan data.
- c. Klik *data view*, isi data.
- d. Klik *analyze*, kemudian klik *scale*, kemudian klik *reability analysis*.
- e. Masukkan soal-soal ke kolom *items*.
- f. Klik OK.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Shapiro-Wilk*. Metode ini digunakan pada sampel data yang berjumlah kurang dari 40 orang. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan tarafa signifikan $> 5\%$ dengan ketentuan:

- 1.) Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2.) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun perhitungan normalitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Pilih *variabel view*, lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu *pretest posttest* dan kelas eksperimen, kemudian untuk baris *values* di klik kotak sebelah kanan dan untuk kolom *values* diisi angka 1 dan kolom *label* diisi *pretest*, kemudian klik *add* dan kolom *value* diisi angka 2 dan kolom *label* diisi *posttest* lalu klik Ok.
- c. Setelah itu, klik *data view* lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel *pretest posttest* maupun variabel kelas eksperimen, lalu isikan kode pada variabel kelas eksperimen yaitu kode 1 untuk data *pretest* dan kode 2 data *posttest*.
- d. Selanjutnya klik menu *analyze*, pilih *descriptive statistics*, kemudian klik *explore*.
- e. Setelah muncul kotak dialog *explore* lalu masukkan variabel *pretest posttest* ke kolom *dependent list* dan variabel kelas eksperimen ke kolom *factor list*, lalu klik *both* pada bagian *display*.
- f. Klik kotak *plots*.
- g. Pada *boxplot* kemudian pilih *factor level together*.
- h. Pada bagian *descriptive*, kemudian klik *histogram*.
- i. Aktifkan *normality plots with test*.
- k. Klik *continue* dan kemudian klik OK, lalu lihat *output* nya.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu teknik analisis untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dari dua varians setiap kelompok sampel. Perhitungan dilakukan dengan taraf signifikan $> 5\%$ dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka data memiliki varians yang homogen.
- 2.) Nilai $\text{sig} < 0,05$, maka data memiliki varians yang tidak homogen.

Adapun Langkah-langkah melakukan perhitungan homogenitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Buka SPSS, kemudian mengisi kolom *variabel view*.
- b. Selanjutnya, inputlah data nilai ke dalam *data view*.
- c. Langkah berikutnya adalah pilih *analyze – compare means – on way anova* – klik pindahkan pada *factor* – klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue* – klik Ok.
- d. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan 5%
 - a.) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka penelitian memiliki varian data yang homogen.
 - b.) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka penelitian memiliki data yang tidak homogen.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji t yaitu *Independent Sampel T-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai sig (2-tailed) $\leq 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2.) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun Langkah-langkah uji t (*Independent Sampel T-Test*) dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a. Membuka aplikasi SPSS, kemudian mengisi kolom *Variabel View*. Isilah label 1 dan 2.
- b. Selanjutnya, inputlah data nilai ke dalam *Data View*.
- c. Langkah berikutnya adalah pilih *Analyze*, kemudian pilih *Compare Means*, selanjutnya pilih *Independent Sampel T-Test*.
- d. Hasil dari langkah ke 3.
- e. Pindahkan variable ke kolom *Test Variabels*. Selanjutnya pindahkan variable ke kolom *Grouping Variabels*. Klik *Define Groups*. Selanjutnya isilah *Group 1* dengan angka 1 dan *Group 2* dengan angka 2. Lalu klik *Continue*. Dan selanjutnya klik OK.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa yang diberikan kepada siswa di kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Dalam penelitian ini, *pretest* dan *posttest* diberikan untuk mengumpulkan data. Soal-soal yang diberikan kepada siswa adalah tes yang berisi essay.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu terhadap soal yang akan diberikan kepada siswa kelas V B di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Setelah mengumpulkan hasil uji validasi, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan tes yang sudah valid dan reliabel.

Pada awal penelitian, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mengumpulkan hasilnya, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), maka diakhiri dengan memberikan *posttest* kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal tes yang sudah diberikan.

1. Uji Validitas

Validasi ini dilakukan pada siswa kelas V B SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh yang berjumlah 20 siswa. Perolehan dari hasil uji validitas tes yang berjumlah 15 butir soal yang diuji cobakan kepada responden, terdapat 12 soal yang dinyatakan valid yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15 dan 3 soal yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor: 10, 12, dan 13. Data hasil analisis uji validitas pada SPSS 26 *for windows*, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Test	Pearson Correlation	Nilai Sig	Keterangan
1	0,889	0,000	Valid
2	0,493	0,027	Valid
3	0,688	0,001	Valid
4	0,482	0,031	Valid
5	0,686	0,001	Valid
6	0,828	0,000	Valid
7	0,705	0,001	Valid
8	0,573	0,008	Valid
9	0,883	0,000	Valid
10	0,365	0,113	Tidak Valid
11	0,889	0,000	Valid
12	0,360	0,119	Tidak Valid
13	0,253	0,281	Tidak Valid
14	0,587	0,006	Valid
15	0,502	0,024	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 *for Windows*, instrument yang baik akan tetap konsisten jika dilakukan pengulangan dalam pengujian. Adapun hasil uji reliabilitas tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	12

Dari tabel 4.2 di atas, maka terlihat bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen berpikir kritis siswa yang telah diuji cobakan dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien reliabilitas (r) sebesar 0,909. Jika diinterpretasikan dengan menggunakan tingkat reliabilitas instrumen, maka koefisien reliabilitas diatas termasuk sangat tinggi. Data uji reliabilitas pada SPSS 26 *for Windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 108.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka langkah yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan bersifat homogen. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada penelitian ini.

1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah varian data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 *for Windows*, dengan kriteria pengambilan keputusan $\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti bahwa nilai signifikan $\geq \alpha$, maka data berdistribusi normal sedangkan nilai signifikan $\leq \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas yang telah diperoleh:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.180	20	.088	.961	20	.559
Kelas_Kontrol	.177	20	.100	.963	20	.600

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, peneliti menggunakan jenis *Shapiro-Wilk*, nilai pada kolom signifikan data nilai tes awal (*Pretest*) untuk kelas kontrol adalah 0,600 dan kelas eksperimen adalah 0,559. Karena nilai signifikan kedua kelas lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal. Data uji normalitas pada SPSS 26 *for Windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 109.

2. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel normal, maka langkah selanjutnya yakni melaksanakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 26 *for Windows*. Taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	2.246	1	38	.142
	Based on Median	2.048	1	38	.161
	Based on Median and with adjusted df	2.048	1	36.430	.161
	Based on trimmed mean	2.098	1	38	.156

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan yaitu $0,142 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan sudah bersifat homogen. Data uji homogenitas pada SPSS 26 *for Windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 109.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t independent (uji t). Ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 *for Windows*. Pada uji t diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$. Tabel berikut menunjukkan hasil uji independent t:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	2.246	.142	6.722	38	.000	13.100	1.949	9.155	17.045
	Equal variances not assumed			6.722	34.392	.000	13.100	1.949	9.141	17.059

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa hasil dari nilai sig (2-tailed)

yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka,

pengaruh media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dikelas IV sekolah dasar SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Hasil uji hipotesis pada SPSS 26 *for Windows* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 110.

C. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

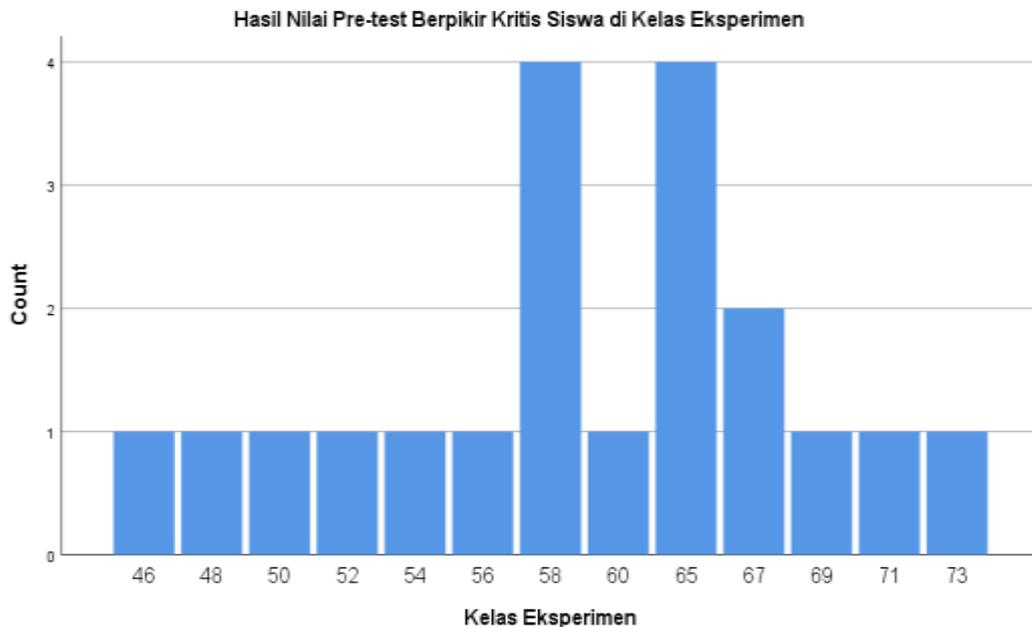
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh. Penelitian ini dimulai dengan menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah instrumen disiapkan, langkah selanjutnya adalah menentukan validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan selama penelitian. Setelah memastikan bahwa instrumen atau tes yang akan digunakan sudah valid dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, langkah berikutnya adalah melakukan *pretest*. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menerima perlakuan. Setelah itu, perlakuan diberikan di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai perbandingan, dan diakhiri dengan tes tambahan untuk mengevaluasi berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Data berikut merupakan hasil penelitian tentang berpikir kritis siswa.

1. Hasil Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen (Media MOTE (Monopoli Tematik))

Tabel 4.6 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
46-50	3	15%
51-55	2	10%
56-60	6	30%
61-65	4	20%
66-70	3	15%
71-75	2	10%
Total	20	100%
Rata-rata		60,25
Tertinggi		73
Terendah		46

Berdasarkan tabel 4.6 hasil berpikir kritis siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan media MOTE (Monopoli Tematik) bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,25 dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 73 dan nilai terendah yaitu 55. Kemudian, terdapat 3 siswa (15%) dengan nilai interval 46-50, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 51-55, 6 siswa (30%) dengan nilai interval 56-60, 4 siswa (20%) dengan nilai interval 61-65, 3 siswa (15%) dengan nilai interval 66-70, dan 2 siswa (10%) dengan nilai interval 71-75. Untuk lebih jelasnya dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:

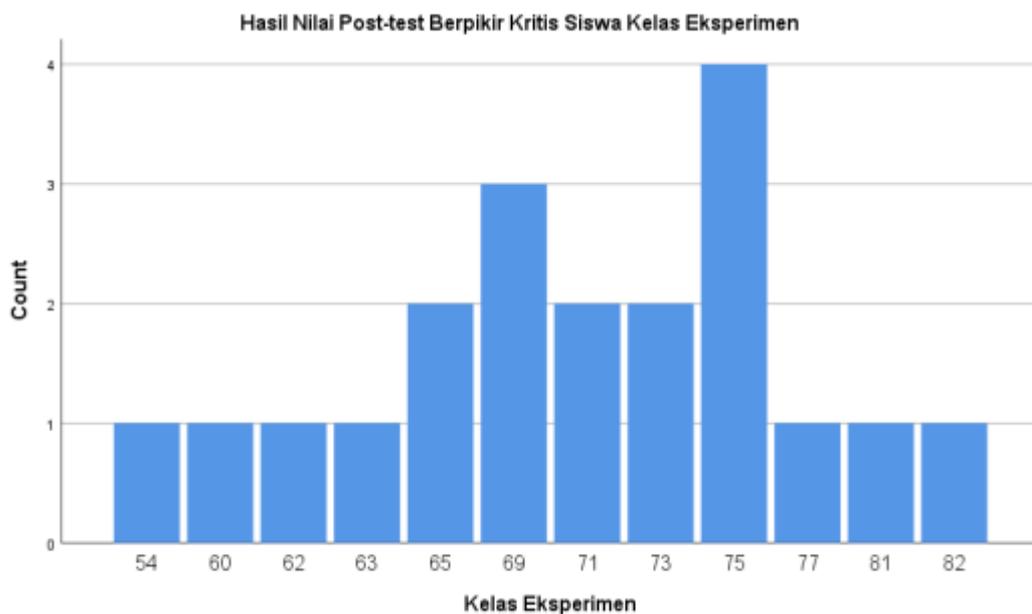
Gambar 4.1 Diagram Hasil Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen**Tabel 4.7 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
54-59	1	5%
60-64	3	15%
65-69	5	25%
70-74	4	20%
75-79	5	25%
80-85	2	10%
Total		100%
Rata-rata		70,2
Tertinggi		82
Terendah		54

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) diperoleh nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah yaitu 54. Kemudian, terdapat 1 siswa (5%) dengan nilai interval 54-59, 3 siswa (15%) dengan nilai interval 60-64, 5 siswa (25%) dengan nilai interval 65-69, 4 siswa (20%) dengan nilai interval 70-74, 5

siswa (25%) dengan nilai interval 75-79 dan 2 siswa (10%) dengan nilai interval 80-85. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen



Data hasil *pretest* dan *posttest* berpikir kritis siswa dikelas eksperiman dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 111.

2. Hasil Berpikir Kritis Kelas Kontrol (Media Gambar)

Berikut ini merupakan hasil *pretest* dan *post-test* yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

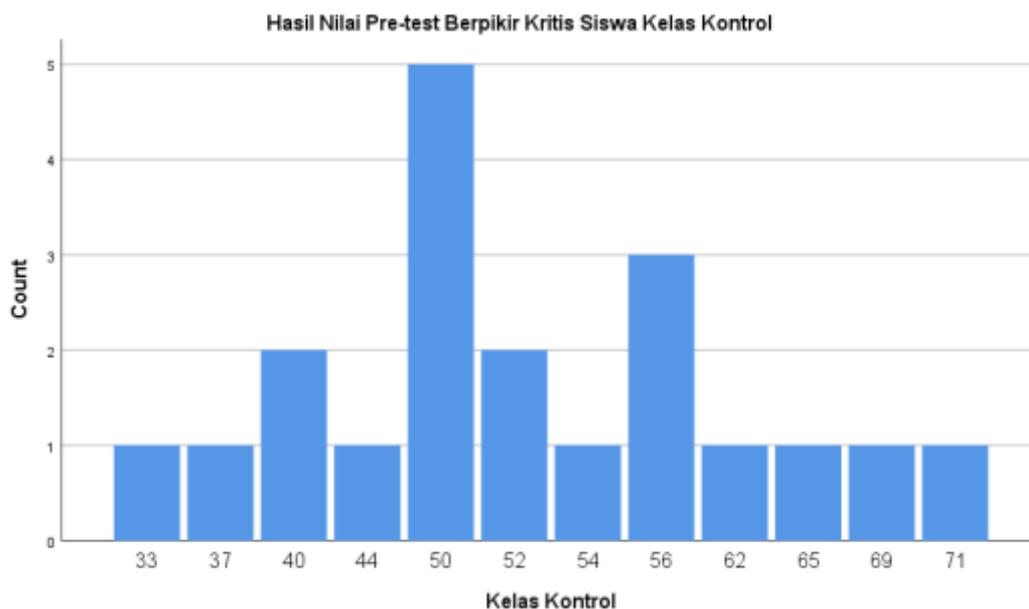
Tabel 4.8 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
33-38	2	10%
39-43	2	10%
44-48	1	5%
49-53	7	35%
54-58	4	20%

59-64	1	5%
65-69	2	10%
70-75	1	5%
Total	20	100%
Rata-rata		47,05
Tertinggi		71
Terendah		33

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa diperoleh nilai rata-rata 47,05 dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah yaitu 33. Kemudian, terdapat 2 siswa (10%) dengan nilai interval 33-38, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 39-43, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 44-48, 7 siswa (35%) dengan nilai interval 49-53, 4 siswa (20%) dengan nilai interval 54-58, 1 siswa (5%) dengan nilai interval 59-64, 2 siswa (10%) dengan nilai interval 65-69, dan 1 siswa (5%) dengan nilai interval 70-75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:

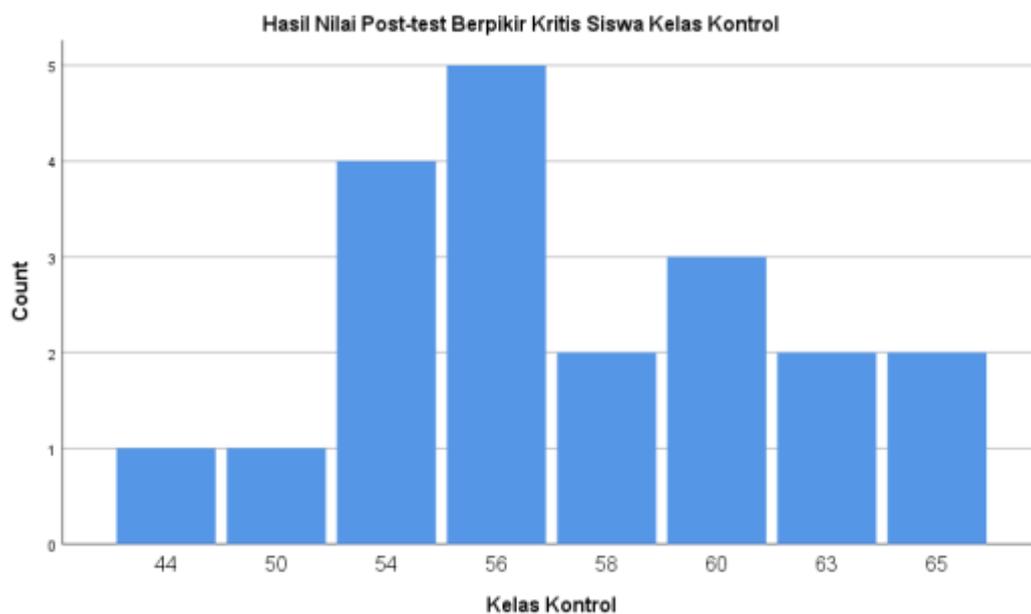
Gambar 4.3 Diagram Hasil Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol



Tabel 4.9 Tabel Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
44-49	1	5%
50-54	5	25%
55-59	10	50%
60-66	4	20%
Total	20	100%
Rata-rata		57,1
Tertinggi		65
Terendah		44

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* pada kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa telah menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) diperoleh rata-rata sebesar 57,1 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 44. Kemudian, terdapat 1 siswa (5%) dengan nilai interval 44-49, 5 siswa (25%) dengan nilai interval 50-54, 10 siswa (50%) dengan nilai interval 55-59, dan 4 siswa (20%) dengan nilai interval 60-66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

3. Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memiliki pengaruh terhadap berpikir kritis siswa, hal ini dikarenakan pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) bahwa media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) didapatkan hasil nilai signifikansi (sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

Adapun hasil data mengenai berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu rata-rata awal yang diperoleh siswa di kelas eksperimen adalah 60,25 kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) rata-rata menjadi 70,2. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata awal yang diperoleh 47,05 dan rata-rata akhir tanpa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) yaitu 57,1. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memiliki skor lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik).

Terdapat penelitian yang menjelaskan bahwa media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam berpikir kritis siswa. Penelitian ini dimaksud adalah penelitian yang dilakukan oleh (

(Rakhmayanti & Subagio, 2019) dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Monopoli Tematik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SD Negeri Sumpat Sidoarjo”. Hasil dari penggunaan media monopoli tematik didapatkan persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 83,8% dengan kategori baik dan aktivitas siswa sebesar 98% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji hipotesis yang memperoleh nilai $t_{tabel} 2.846 > 2.000$. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media monopoli tematik berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV.

Hal ini juga disampaikan oleh (Karenina, 2023) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Monopoli Tematik Tema 8 Subtema 1 Di Kelas IV SD Negeri 167647 Tebing Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa uji validasi ahli materi mendapatkan 51 dengan persentase 85% berada pada kualifikasi “Sangat Layak”, uji validasi media mendapatkan 69 dengan persentase 92% berada pada kualifikasi “Sangat Layak”. Kepraktisan media pembelajaran yang divalidasi oleh praktisi pendidikan (guru kelas) mendapatkan skor 65 dengan persentase 93% berada pada kualifikasi “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil keefektifan media monopoli dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan uji coba produk menggunakan pre-test rata-rata hasil belajar siswa 48,75 dan setelah dilakukan uji coba produk menggunakan post-test meningkatkan menjadi 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media monopoli tematik tema 8 subtema 1 sangat layak, sangat praktis dan efektif digunakan untuk pembelajaran kelas IV.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (El-Abida et al., 2023) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Monopoli Berbasis Pelajar Pancasila pada Tema Kewajiban dan Hakku Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media monopoli tematik memperoleh skor rata-rata total untuk seluruh aspek validitas ahli materi dosen universitas yaitu 93,33% hasil skor bahan ajar dinilai dari aspek materi menunjukkan media pembelajaran valid 86,15% hasil skor aspek materi dari wali kelas 3 dan ahli media 93,33% yang menunjukkan kualitas media pembelajaran monopoli valid. Jika dilihat dari kelayakan media pembelajaran dilihat dari uji coba kelompok kecil diperoleh skor dengan rata-rata 4,4 (Sangat Baik) dan jika dilihat dari uji skala kelompok besar atau keseluruhan siswa memperoleh skor rata-rata 4,1 (Sangat Baik). Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran monopoli tematik berbasis pelajar pancasila yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PPKn dalam tematik kelas III.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun kendala yang dihadapi peneliti dalam ruang lingkup pembahasan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga dalam proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak fokus dan tidak memperhatikan proses pembelajaran yang berdampak pada hasil ujian siswa.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti tentang cara menjalankan prosedur penelitian, sehingga penelitian ini belum sempurna.

3. Karena penelitian ini hanya menggunakan tes, peneliti hanya mengukur kemampuan kognitif siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada kelas kontrol hasil data *pretest* dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa didapatkan hasil rata-rata sebesar 47,05 dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) maka hasil rata-rata yang diperoleh siswa adalah 57,1. Maka siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik).
2. Pada kelas eksperimen hasil data *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa didapatkan hasil rata-rata 60,25 dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,2.
3. Media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena pada hasil analisis uji t (*independent t-test*) didapatkan nilai signifikansi (sig.2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa dalam

dalam pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 sekolah dasar kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk berpikir kritis siswa belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menambah media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) atau media pembelajaran lainnya sebagai referensi dalam menerapkan pembelajaran yang efektif bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) terhadap berpikir kritis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3646>
- Agustiani, N., Setiani, A., Lukman, H. S., & Lukman, H. S. (2022). *Pengembangan Instrumen Tes PLSV Berdasarkan Indikator Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah*. 3(2), 107–119. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i2.15837>
- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(6), 6120–6125.
- Amelia, E., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 542–548. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Apriyani, D. D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Proyeksi. *Jurnal Formatif*, 7(2), 115–123.
- Arif, D. S. F., Zaenuri, & Cahyono, A. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif dan Google Classroom. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2018*, 323–328.
- Crisma Silaban, D., Fadilla, N., & Aria, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Monotik Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sd Swasta Pab 25 Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 101–108. <https://doi.org/10.25134/prosidingsemnaspgsd.v1i1.18>
- Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 367.
- Dr. Indra Prasetia, S.Pd., M.Si., Ciq. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Ciq. Prof.Dr.Akrim, M.Pd. & Ciq. Dr.Emilda Sulasmi,M.Pd., CIQnR. (eds.)). UMSU PRESS.
- El-Abida, S. F., Hartantri, S. D., & Rini, C. P. (2023). Pengembangan Media Monopoli Berbasis Pelajar Pancasila pada Tema “Kewajiban dan Hakku” Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 236. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5978>

- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fadilah, E., Irianto, A., & Rusminati, S. H. (2022). Penggunaan Media Monopoly Education pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5827–5833. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3319>
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.
- Hamidani, S., Yanto, R., Amalia, V., & Etriyanti, E. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 119–124. <https://doi.org/10.54082/jamsi.171>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. https://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Handayani Parinduri, S., Sukma Sitompul, M., & Khoirul Jannah, P. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Edrawmind Untuk Melatih Kreativitas Mahasiswa Fisika. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains Dan Terapan*, 1(2), 64–72.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Hutoyo, M. (n.d.). Penggunaan permainan monopoli untuk meningkatkan pemahaman konsep persatuan dan kesatuan pada kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 449. <https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/view/40932%0Ahttps://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/viewFile/40932/27001>
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/189>
- Indah Mafazatin Nailiah, & Erwin Rahayu Saputra. (2022). Pengembangan Media Ict Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(1), 8–15.

<https://doi.org/10.36928/jipd.v6i1.976>

Leonardo, V., Halidjah, S., Aulia, D., & Ghasya, V. (n.d.). *Deskripsi Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.*

Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri Bunder Iii. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Manshur, A., & Rodhi, A. (2020). Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v2i2.313>

Mathematics, A. (2016). Penerapan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik. 7(2), 1–23.

Mualif, A. (2023). Analisis Korelasi antara Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Mendidik. *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)*, 5(1), 6–19. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JEDCHEM/article/view/2797>

Muhammad Ilham, Liza Murniviyanti, M. P. (2022). Pengembangan Media Permainan Monopoli pada Pembelajaran Apresiasi Sastra Pantun Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5054–5062.

Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>

Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103/10859>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

Prof.Dr.Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyawami,S.H. (ed.)).

Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students*

Towards . 13, 65–71.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 1–8.

Rumidjan, Sumanto, Sukanti, & Sugiharti, S. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 77–81.

Saputra, D. (2021). Implementasi Media Proyeksi Dalam Learning Qur'an Hadits (LQH). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 118–133.

Saputra, R., Sihombing, L., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri Simalungun. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 95–103. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page95-103>

Singh, P. K. P., & Hashim, H. (2020). Using Jazz Chants to Increase Vocabulary Power among ESL Young Learners. *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>

Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>

Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sekolah Dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10067–10078. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3029>

Sumamah, & Sholeh Hidayat, S. (2018). Tematik Siswa Sekolah Dasar (Scientific Approach to Improve Thematic Learning Outcome and Critical Thinking Ability of Grade V Student of SDN Blok I Cilegon). *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 5(1), 34–40.

- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>
- T Heru Nurgiansah. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Ulfa, R., & Ulfa, R. (n.d.). *Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan*. 6115, 342–351.
- Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8331–8340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>
- Wulandari, I. M., Anugraheni, I., Universitas, M., Satya, K., & Salatiga, W. (2021). *Wulandari 2021*. 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4683023>
- Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, A. H. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**LEMBAR WAWANCARA**

Nama : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Nama Sekolah : SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh
 Nama Guru : Ayu Kumala Dewi Nasution, S.Pd
 Kelas yang Diampu : IV (Empat)
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/23 Januari 2023

1. Bagaimana selama ini bapak/ibu selama ini mengenai materi yang telah diberikan?

Tanggapan : Siswa masih kurang dalam memahami suatu materi yang telah diberikan, kebanyakan siswa banyak bermain ketika dalam menerangkan suatu materi.

2. Bagaimana selama ini proses berpikir kritis siswa selama dalam proses pembelajaran?

Tanggapan : Dalam proses pembelajaran berpikir kritis siswa belum dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan. Misalnya pada pembelajaran Tema 4 tentang berbagai pekerjaan padahal banyak dilingkungan mereka, ada sebagian siswa tidak mengetahui materi dan berpikir kritis masih dikatakan kurang.

3. Apakah selama ini dalam proses pembelajaran sebagai guru menggunakan sebuah media pembelajaran?

Tanggapan : Media pembelajaran selama ini menggunakan buku saja sebagai panduan dalam proses pembelajaran.

4. Bagaimana selama ini bapak/ibu sebagai guru memberikan materi dalam proses mengajar?

Tanggapan : Sebagai guru dalam pembelajaran menjelaskan suatu materi kembali lagi acuannya adalah buku.

5. Apakah sebelumnya, guru dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah media MOTE (Monopoli Tematik) dalam proses pembelajaran?

Tanggapan : Belum, saya baru mengetahui dan mendengar media pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) yang saya tahu hanya menggunakan media dari gambar ke gambar.

Link Video Wawancara

<https://drive.google.com/file/d/1VUR1WOnEQTYMcRW4PS5BRyLMXBECYA/wk/view?usp=drivesdk>

Dokumentasi Wawancara



LAMPIRAN 2**SILABUS TEMATIK KELAS IV**

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan sifat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	1.5.Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita dongeng dan sebagainya) 3.5.Mengkomunikasikan pendapat tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan maupun tulisan yang didukung alasan	1.5.1. Klarifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>) menilai tokoh yang terdapat didalam cerita. 3.5.1. Meberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>The Bases for a decision</i>) mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi (wawancara) tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan. Membaca teks dan mendeskripsikan dengan secara lisan maupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> Klarifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>) Memberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>The Bases for a Decisio</i>) Menyimpulkan (<i>Inference</i>) Klsrifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) Dugaan dan Keterpaduan (<i>Supposition and Integration</i>) 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Tema 4 Buku Siswa Tema 4 Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) Teh

IPA	<p>3.8.Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p> <p>4.8.Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.</p>	<p>3.8.1. Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.</p> <p>4.8.1. Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. • Bertanya mengenai materi yang disampaikan. • Mendeskripsikan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. 			
-----	--	--	---	---	--	--	--

IPS	<p>3.3.Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar maupun provinsi.</p> <p>4.3.Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan dibidang pekerjaan sosial dan budaya di lingkungan sekitar maupun provinsi.</p>	<p>3.3.1. Dugaan dan keterpaduan (<i>Supposition and Integration</i>) membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.</p> <p>4.3.1. Menyimpulkan (<i>Inference</i>) melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan maupun tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis pekerjaan disekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi dan memberikan suatu pertanyaan. • Menjelaskan serta membandingkan jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan. 			
-----	--	---	---	--	--	--	--

Medan, Oktober 2023

Mengetahui

Guru Kelas IV



Ayu Kumala Dewi Nasution, S.Pd

Peneliti



Anggi Dwi Ananda

1902090063

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh



Kepala Sekolah
PEMERINTAHAN KABUPATEN
TANJUNGPINANG
DINAS
PENDIDIKAN
SERIAYA
ALYAH MARWAN, M.Pd
NIP. 19871227 201001 903

**LAMPIRAN 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh
Kelas/Semester	: IV (Empat)/ I (Satu)
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1 (IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.8. Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita dongeng, dan sebagainya).	1.8.1. Klarifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>) menilai tokoh yang terdapat didalam cerita
4.5. Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1. Memberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>The Bases for a decision</i>) mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

- IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.9. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	1.9.1. Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.
--	--

- IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1. Dugaan dan Keterpaduan (<i>Supposition and Integration</i>) membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1. Menyimpulkan (<i>Inference</i>) melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan maupun tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.

2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.
4. Siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan lengkap.
5. Siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
6. Siswa mampu menuliskan dan menjelaskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkapnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA

- Pengaruh tanaman kopi terhadap lingkungan yaitu mencegah erosi, mencegah tanah longsor, sebagai penghasil oksigen, udara menjadi bersih dan segar.
- Menjaga kelestarian lingkungan antara lain: buang sampah pada tempatnya, jangan membuang sampah di sembarangan tempat, dilarang menebang pohon secara ilegal, penghijauan, membuat teras di lereng.
- Akibat tidak menjaga lingkungan antara lain: bencana alam seperti banjir, tanah longsor, lingkungan menjadi rusak, pencemaran lingkungan, banyak tumbuhan dan hewan telah punah dan pasokan sumber daya alam yang tidak mencukupi.

- Dampak penebangan pohon yang tidak terkendali antara lain: segala macam keanekaragaman hayati akan hilang, misalnya masyarakat hutan akan kehilangan tempat tinggalnya, ekosistem darat dan laut dapat rusak. hilangnya kesuburan tanah karena tanah terlalu banyak menyerap sinar matahari. menyebabkan banjir, kekeringan yang berkepanjangan.
- Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah, antara lain: guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, petugas kebersihan, satpam.

2. IPS

- Kegiatan ekonomi adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai kegiatan ekonomi antara lain: kegiatan produktif, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.
- Contoh kegiatan produksi: menjahit pakaian, membangun rumah untuk dijual atau dipromosikan, memasak makanan untuk dijual, buka salon kecantikan.
- Contoh kegiatan distribusi: bagikan beras dan garam ke berbagai daerah di Indonesia, kirim furniture menggunakan jasa ekspedisi, buka toko kelentong.
- Contoh kegiatan konsumsi: seorang anak membeli buku di toko, seseorang makan soto di warung soto, seorang ibu memotong rambutnya di salon kecantikan, seseorang sedan memperbaiki sepeda motornya di bengkel.

3. Bahasa Indonesia

- Unsur-unsur instrinsik dalam cerita:
 - a. Tema adalah gagasan utama atau dasar untuk menceritakan sebuah

cerita.

- b. Tokoh adalah cara pengarang menghadirkan tokoh dalam cerita sehingga pembaca dapat memahami watak atau sifat tokoh.
- c. Pesan adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
- d. Konflik adalah masalah yang muncul dalam teks cerita.
- e. Alur adalah rangkaian peristiwa dalam suatu cerita yang terus dihubungkan berdasarkan hubungan sebab akibat.
- f. Setting atau tempat, waktu, dan kondisi yang melatar belakangi cerita.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik
2. Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan lagu yang relevan • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memperlihatkan kopi yang dibawa dan mengajukan beberapa pertanyaan:<ul style="list-style-type: none">- Apa manfaat kopi?- Kira-kira, dimana kopi tumbuh?- Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?• Siswa diajak bertukar pikiran.• Siswa kemudian diajak untuk membaca buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Kopi”.• Guru kemudian membahas jawaban-jawaban siswa yang menyimpulkan bersama.• Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam.• Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dibahas.	50 Menit
-------------	---	----------

	<ul style="list-style-type: none">• Guru tidak langsung menjawab namun memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan dari temannya.• Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.• Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan disekitar.• Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">- Gambar apa yang kalian lihat?- Apa tugas masing-masing pekerjaan tersebut?• Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada.• Guru kemudian meminta setiap siswa untuk menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa kemudian diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan. Siswa mengembangkan dalam bentuk tulisan.• Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. Sampaikan dan ceritakan kepada siswa.• Kemudian siswa membaca buku cerita dalam hati.• Guru meminta seluruh siswa untuk mengulangi materi yang telah disampaikan dengan menggunakan sebuah media MOTE (Monopoli Tematik) tujuan melatih berpikir siswa secara kritis mengenai materi yang telah diajarkan.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa secara bergilir mempermainkan suatu media pembelajaran dengan cara berikut:<ul style="list-style-type: none">- Setiap siswa diberi secara bergantian melempar sebuah dadu dan menjalankan sebuah pion.- Ketika dadu dilempar dan mendapatkan sebuah angka, pion tersebut berjalan dari satu kotak ke kotak lainnya dengan jumlah angka dadu yang didapat.- Didalam kotak-kotak tersebut terdapat sebuah pertanyaa-pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas.- Ketika pion telah berhenti di kotak dengan jumlah dadu yang keluar, maka siswa menjawab pertanyaan yang telah didapatkannya. Begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat bagiannya.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuannya untuk melatih berpikir siswa secara kritis dan melatih siswa dalam memberikan pendapatnya. • Kemudian guru memberikan sebuah tes yang telah di persiapkan. • Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. • Ketika selesai dapat dikumpulkan kepada guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa dapat menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a 	10 Menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru dan siswa, Tema 4: Berbagai Jenis Pekerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik)

Medan, Oktober 2023

Mengetahui



Ayu Kumala Dewi Nasution

Peneliti



Anggi Dwi Ananda
1902090063

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh



**LAMPIRAN 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh
Kelas/Semester	: IV (Empat)/ I (Satu)
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1 (IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.8. Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita dongeng, dan sebagainya).	1.8.1. Klarifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>) menilai tokoh yang terdapat didalam cerita
4.5. Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1. Memberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>The Bases for a decision</i>) mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

- IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.9. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	1.9.1 Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1. Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advance Clarification</i>) memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.
---	---

- **IPS**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1. Dugaan dan Keterpaduan (<i>Supposition and Integration</i>) membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1. Menyimpulkan (<i>Inference</i>) melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan maupun tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada didalam cerita dengan detail.

2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.
4. Siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan lengkap.
5. Siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
6. Siswa mampu menuliskan dan menjelaskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkapnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. IPA

- Pengaruh tanaman kopi terhadap lingkungan yaitu mencegah erosi, mencegah tanah longsor, sebagai penghasil oksigen, udara menjadi bersih dan segar.
- Menjaga kelestarian lingkungan antara lain: buang sampah pada tempatnya, jangan membuang sampah di sembarangan tempat, dilarang menebang pohon secara ilegal, penghijauan, membuat teras di lereng.
- Akibat tidak menjaga lingkungan antara lain: bencana alam seperti banjir, tanah longsor, lingkungan menjadi rusak, pencemaran lingkungan, banyak tumbuhan dan hewan telah punah dan pasokan sumber daya alam yang tidak mencukupi.

- Dampak penebangan pohon yang tidak terkendali antara lain: segala macam keanekaragaman hayati akan hilang, misalnya masyarakat hutan akan kehilangan tempat tinggalnya, ekosistem darat dan laut dapat rusak. hilangnya kesuburan tanah karena tanah terlalu banyak menyerap sinar matahari. menyebabkan banjir, kekeringan yang berkepanjangan.
- Jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah, antara lain: guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, petugas kebersihan, satpam.

2. IPS

- Kegiatan ekonomi adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai kegiatan ekonomi antara lain: kegiatan produktif, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.
- Contoh kegiatan produksi: menjahit pakaian, membangun rumah untuk dijual atau dipromosikan, memasak makanan untuk dijual, buka salon kecantikan.
- Contoh kegiatan distribusi: bagikan beras dan garam ke berbagai daerah di Indonesia, kirim furniture menggunakan jasa ekspedisi, buka toko kelentong.
- Contoh kegiatan konsumsi: seorang anak membeli buku di toko, seseorang makan soto di warung soto, seorang ibu memotong rambutnya di salon kecantikan, seseorang sedan memperbaiki sepeda motornya di bengkel.

3. Bahasa Indonesia

- Unsur-unsur instrinsik dalam cerita:
 - a. Tema adalah gagasan utama atau dasar untuk menceritakan sebuah

cerita.

- b. Tokoh adalah cara pengarang menghadirkan tokoh dalam cerita sehingga pembaca dapat memahami watak atau sifat tokoh.
- c. Pesan adalah pesan moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.
- d. Konflik adalah masalah yang muncul dalam teks cerita.
- e. Alur adalah rangkaian peristiwa dalam suatu cerita yang terus dihubungkan berdasarkan hubungan sebab akibat.
- f. Setting atau tempat, waktu, dan kondisi yang melatar belakangi cerita.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik
2. Metode : Media Gambar

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan lagu yang relevan • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memperlihatkan kopi yang dibawa dan mengajukan beberapa pertanyaan:<ul style="list-style-type: none">- Apa manfaat kopi?- Kira-kira, dimana kopi tumbuh?- Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga kopi dapat sampai ke konsumen?• Siswa diajak bertukar pikiran.• Siswa kemudian diajak untuk membaca buku pelajaran dan membaca teks “Tempat Hidup Tanaman Kopi”.• Guru kemudian membahas jawaban-jawaban siswa yang menyimpulkan bersama.• Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam.• Guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dibahas.	50 Menit
-------------	---	----------

	<ul style="list-style-type: none">• Guru tidak langsung menjawab namun memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan dari temannya.• Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.• Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan disekitar.• Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">- Gambar apa yang kalian lihat?- Apa tugas masing-masing pekerjaan tersebut?• Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada.• Guru kemudian meminta setiap siswa untuk menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	
--	---	--

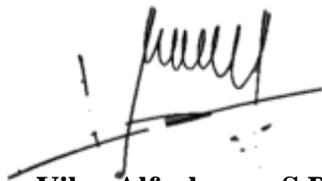
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan. Siswa mengembangkan dalam bentuk tulisan. • Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. Sampaikan dan ceritakan kepada siswa. • Kemudian siswa membaca buku cerita dalam hati. • Kemudian guru memberikan tes yang telah dipersiapkan. • Siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut. • Ketika selesai dikumpulkan kepada guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa dapat menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan membaca do'a. 	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku guru dan siswa, Tema 4: Berbagai Jenis Pekerjaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Medan, Oktober 2023

Mengetahui



Vilza Alfachreza, S.Pd

Peneliti



Anggi Dwi Ananda

1902090063

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh



LAMPIRAN 5: Soal *Pretest* dan *Post-test*

1. Sepertinya cerita dalam buku ini sangat bagus. Tapi sayangnya, aku terlalu sibuk membantu ibu berdagang di pasar dari pagi sampai sore. Aku tidak akan sempat membacanya tukas Bima “Oh, tenang saja, Bima. Kamu bisa kembalikan buku ini kapan saja” ujar Bagus penuh semangat.

Dari cerita diatas, bagaimana sifat tokoh Bagus dalam kutipan tersebut?

2. Perhatikan soal no 2

Rama harimau memiliki seorang putra namanya si loreng. Tidak seperti rama, harimau yang terkenal sangat bijaksana dan juga dikagumi hewan-hewan di hutan, si loreng binatang di hutan. Selain sangat jahil, dia juga sombong. Sering si loreng menindas binatang yang ada di hutan. Suatu hari si loreng menemukan sarang semut merah. Segera sarang semut itu ditutup dengan menggunakan batu. Semut pun tidak bisa keluar, akhirnya semut pun membuat rumah baru dan pindah ketempat yang jauh dari si loreng.

Dari cerita diatas, identifikasikan watak pada tokoh loreng!

3. Indonesia memiliki 2 daerah dataran yaitu dataran rendah dan dataran tinggi. Disetiap daerah dataran memiliki berbagai sebuah pekerjaan yang berbeda. Menurut kamu, identifikasikan pekerjaan yang apa terdapat di daerah dataran tersebut?
4. Menurut kamu, bagaimana perbedaan pekerjaan yang berada di perkotaan dan di pedesaan!

5. Hutan yang telah ditebang secara liar dan akan mengakibatkan sebuah erosi ketika hujan turun dan akan mengalami bahaya yang dapat ditimbulkan. Dari uraian tersebut, bagaimana kamu mengambil suatu tindakan untuk permasalahan tersebut?
6. Terdapat banyak pabrik disetiap penjuru, pabrik dikawasan industry sangat merugikan, terdapat banyak pabrik yang membuang limbah ke sungai maupun laut. Akibat dari perbuatan ini dapat mencemarkan sungai maupun lautan. Dari uraian tersebut, bagaimana cara kamu melestarikan lingkungan di daerah tersebut?
7. Indonesia disebut sebagai negara maritim. Indonesia dikatakan negara maritim karena hampir 70% wilayah Indonesia merupakan sebuah perairan dan hanya 30% berupa dataran. Dari penjelasan diatas, sebutkan jenis pekerjaan yang terdapat pada Indonesia sebagai negara maritim?
8. Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada yang menjadi seorang pengacara, dokter, dan tukang potong rambut. Dari ketiga pekerjaan, menurut kamu termasuk kegiatan pekerjaan menghasilkan barang atau jasa! Berikan alasannya!
9. Menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan tanggung jawab kita semua. Kita semua harus mengupayakan lingkungan tetap asri dan terhindar dari kerusakan. Sebagai masyarakat, identifikasi apa saja tanggung jawab dalam menjaga lingkungan disekitar dan apa saja manfaat yang diperoleh?

10. Bacalah dan perhatikan cerita berikut ini!

Silvana merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Silvana juga seorang pelajar yang sekarang duduk dibangku sekolah dasar kelas 4. Silvana juga merupakan seorang anak yang sangat pintar di sekolahnya. Silvana juga bukan dari orang golongan yang banyak memiliki harta, ia hanya seorang yang sederhana dan dari keluarga yang sederhana. Suatu hari terjadi permasalahan didalam keluarga Silvana, dimana ekonomi keluarga silvana menurun dan ibu silvana jatuh sakit. Silvana tidak kuasa menahan tangisnya ketika melihat kondisi keluarganya. Silvana sengaja keluar dari sekolah. Ia tidak memiliki biaya untuk sekolah. Ia harus mengurus dirinya dan sang ibu.

Dari cerita diatas bagaimana sikap silvana dalam melihat keadaan keluarganya?

11. Seorang nelayan mencari rezeki dengan mencari ikan di laut. Dengan berhasilnya mendapat ikan, para nelayan mendapatkan dengan cara menangkapnya. Agar tidak merusak ekosistem laut, jelaskan hal apa saja yang tidak diperbolehkan nelayan ketika menangkap ikan?

Perhatikan cerita berikut ini

Rama harimau memiliki seorang putra namanya si loreng. Tidak seperti rama, harimau yang terkenal sangat bijaksana dan juga dikagumi hewan-hewan di hutan, si loreng binatang di hutan. Selain sangat jahil, dia juga sombong. Sering si loreng menindas binatang yang ada di hutan. Suatu hari si loreng menemukan sarang semut merah. Segera sarang semut itu ditutup dengan menggunakan

batu. Semut pun tidak bisa keluar, akhirnya semut pun membuat rumah baru dan pindah ketempat yang jauh dari si loreng.

12. Identifikasikan bagaimana watak tokoh pada semut yang ada di dalam cerita!

13. Perhatikan teks berikut!

Sambil menunggu bel masuk sekolah, Imam selalu membaca buku sebelum pelajaran dimulai. Semua tugas dari guru sudah dipersiapkan semuanya.

Teman temannya yang lain ada yang sedang duduk sambil bercerita sesama teman, ada pula yang sedang membersihkan papan tulis serta menyapu lantai.

Identifikasi latar waktu dan tempat pada teks diatas!

14. Ekonomi merupakan salah satu hal yang terpenting didalam kehidupan. Untuk mendapatkan suatu ekonomi pastilah memiliki sebuah pekerjaan. Setiap daerah memiliki jenis pekerjaan yang berbeda. Dari uraian diatas, identifikasi apa saja pekerjaan yang ada di daerah kamu?

15. Tanaman dan tanah adalah sumber daya alam yang harus dijaga keberadaannya. Penggunaan yang berlebihan akan merugikan makhluk hidup. Menurut kamu, mengapa manusia sangat perlu menjaga sumber daya alam?

LAMPIRAN 6: Data Uji Validitas

Kode Siswa	Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	4	4	2	31
2	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	31
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	46
4	1	3	3	3	1	4	1	1	3	3	1	4	4	2	2	36
5	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	33
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	57
7	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	56
8	4	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	2	2	4	3	46
9	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	31
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	2	41
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	40
12	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	30
13	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	35
14	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	28
15	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	38
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	34
17	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	38
18	1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	27
19	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	43
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43

Total	Pearson Correlation	.889**	.493*	.688**	.482*	.686**	.828**	.705**	.573**	.883**	.365	.889**	.360	.253	.587**	.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.001	.031	.001	.000	.001	.008	.000	.113	.000	.119	.281	.006	.024	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8: Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	27.70	48.116	.923	.887
Soal_2	27.40	55.937	.308	.916
Soal_3	27.35	52.450	.700	.899
Soal_4	27.35	54.766	.441	.910
Soal_5	27.80	50.905	.617	.903
Soal_6	27.55	48.682	.768	.895
Soal_7	27.90	50.411	.600	.904
Soal_8	27.80	52.905	.643	.901
Soal_9	27.60	48.042	.866	.890
Soal_10	27.70	48.116	.923	.887
Soal_11	27.35	53.608	.495	.908
Soal_12	27.60	56.674	.438	.909

LAMPIRAN 9: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas_Eksperimen	.180	20	.088	.961	20	.559
Kelas_Kontrol	.177	20	.100	.963	20	.600

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 10: Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	2.246	1	38	.142
	Based on Median	2.048	1	38	.161
	Based on Median and with adjusted df	2.048	1	36.430	.161
	Based on trimmed mean	2.098	1	38	.156

ANOVA					
Berpikir Kritis					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1716.100	1	1716.100	45.192	.000
Within Groups	1443.000	38	37.974		
Total	3159.100	39			

LAMPIRAN 11: Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berpikir Kritis	Kelas A	20	70.20	7.090	1.585
	Kelas B	20	57.10	5.067	1.133

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Berpikir Kritis	Equal variances assumed	2.246	.142	6.722	38	.000	13.100	1.949	9.155	17.045
	Equal variances not assumed			6.722	34.392	.000	13.100	1.949	9.141	17.059

LAMPIRAN 12: Data Nilai Pretest dan Post-test Eksperimen

No	Nama (Kode Siswa)	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	A1	65	75
2	A2	65	77
3	A3	67	73
4	A4	58	69
5	A5	56	65
6	A6	58	75
7	A7	60	81
8	A8	46	62
9	A9	54	54
10	A10	50	63
11	A11	65	73
12	A12	65	75
13	A13	58	65
14	A14	48	75
15	A15	69	60
16	A16	67	69
17	A17	58	71
18	A18	73	71
19	A19	52	69
20	A20	71	82
Jumlah		1205	1404
Rata-Rata		60,25	70,2

LAMPIRAN 13: Data Nilai Pretest dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama (Kode Siswa)	Nilai Pretest	Nilai Post-test
1	A1	33	60
2	A2	71	50
3	A3	50	56
4	A4	69	60
5	A5	44	44
6	A6	56	56
7	A7	50	63
8	A8	37	56
9	A9	56	58
10	A10	40	54
11	A11	56	54
12	A12	40	56
13	A13	54	65
14	A14	65	60
15	A15	62	54
16	A16	50	56
17	A17	52	63
18	A18	50	58
19	A19	50	54
20	A20	52	65
Jumlah		941	1142
Rata-Rata		47,05	57,1

LAMPIRAN 14: Dokumentasi

(Foto Bersama Guru Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh



(Dokumentasi Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik))

LAMPIRAN 15: Surat Balasan Penelitian di SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 101947 TANJUNG BULUH
KECAMATAN PERBAUNGAN

Alamat : Jln Masjid, Dusun 1, Desa Tanjung Buluh - Kec. Perbaungan - 20986

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 18.11.02.15/421.2/92/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini di :

Nama	: AHMAD MARWAN, M.Pd
NIP	: 19871227 201001 1 003
Pangkat / Gol.	: Penata, III/c
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri No 101947 Tanjung Buluh

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: ANGGI DWI ANANDA
NPM	: 1902090063
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah melakukan penelitian di SD. Negeri No. 101947 Tanjung Buluh, Kec. Perbaungan, Kab Serdang Bedagai untuk kebutuhan penyusunan Skripsi dengan judul Pengaruh Media Mote (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Perbaungan, 2 November 2023

AHMAD MARWAN, M.Pd.
 NIP. 19871227 201001 1 002

LAMPIRAN 16: K1

FORM K 1

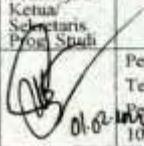

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Yth Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Anggi Dwi Ananda
N P M : 1902090063
Program Studi : PGSD
Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris/ Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan/ Fakultas
 01-02-2023	Pengaruh Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh	 01-02-2023
	Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh.	
	Pengaruh Metode Problem Cetered Learning (PCL) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dikelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Februari 2023
Hormat Permohon,

Anggi Dwi Ananda

Dibuat Rangkap 3:
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 17: K2

FORM K 2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangani di bawah ini :

Nama : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai : 
Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Februari 2023
Hormat Pemohon,

Anggi Dwi Ananda

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 18: K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1281/IL3-AU/UMSU-02/F/2023
 Lamp
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Anggi Dwi Ananda**
 N P M : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Maret 2024

Medan, 16 Sya'ban 1444 H
 09 Maret 2023 M



 Wasalam
 Dekan

Dra. H. Syamsiyunifa, M.Pd
 NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





LAMPIRAN 19: Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1193/DK/BAN-PT/AK.KPP/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6622409 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
 @ <http://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id [fkip.umsumedan](#) [fkip.umsumedan](#) [fkip.umsumedan](#) [fkip.umsumedan](#)

Nomor : 3518/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 08 Rab'ul Akhir 1445 H
 Lamp : --- 23 Oktober 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 101947 Tanjung Buluh
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat walafiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Anggi Dwi Ananda**
 N P M : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media Note (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasa Kelas IV SD Negeri 101947 Tanjung Buluh**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteradah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dr. H. Samsudin, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



LAMPIRAN 20: Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Anggi Dwi Ananda

LAMPIRAN 21: Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.ikip.umma.ac.id> E-mail: kip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 08, Bulan September, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2023
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 22: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.umsumu.ac.id> E-mail: umsumu@umsumu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

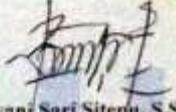
Pada hari ini Jum'at Tanggal 08, bulan September, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Auggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

] Disetujui
] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
] Ditolak

Pembimbing	Pembahas
 Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.	 Indah Pratwi, S.Pd., M.Pd.
<p>Panitia Pelaksana Ketua Program Studi</p>  Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LAMPIRAN 23: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Hari No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.ummu.ac.id> E-mail: kip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

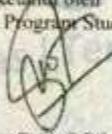
Pada hari Jum'at, tanggal 08 September, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 Oktober 2023

Disetujui oleh :

<p>Pembimbing</p>  <p>Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.</p>	<p>Pembahas</p>  <p>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</p>
--	--

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 24: Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622499 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: info@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, 8 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan kata Pengantar
2.	Daftar Isi Perbaikan
3.	Identifikasi harus menggunakan sebab akibat
4.	Penambahan rumusan masalah
5.	Perbaikan Pengutipan sumai
6.	Materi RPP dicantumkan

Medan, Oktober 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Saci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

LAMPIRAN 25: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622-899 Fax. 22. 33. 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: fkip@ummu.ac.id

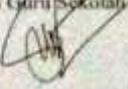
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Mote (Monopoli Tenetik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4-Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
22 / NOV - 2023	Revisi Penulisan Bab IV	#
23 / NOV - 2023	Revisi Abstrak	#
24 / NOV - 2023	Revisi Bab V	#
25 / NOV - 2023	Revisi Lampiran	#
27 / NOV - 2023	Revisi Daftar Pustaka	#
28 / NOV - 2023	ACC SIDANG	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2023
Dosen Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

LAMPIRAN 26: Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.dky.umsu.ac.id> E-mail: dky@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

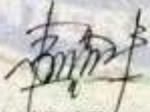
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Anggi Dwi Ananda
NPM	: 1902090063
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Mote (Monopoli Temetik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Sudah layak disidangkan.

Medan, November 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

<p>Dekan</p>  Dra. Hj. Syamuyurnita, M.Pd.	<p>Ketua Program Studi</p>  Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
---	--

LAMPIRAN 27: Berita Acara Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622499 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: info@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, 8 September 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
 NPM : 1902090063
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Revisi / Perbaikan :

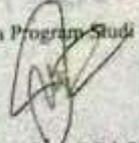
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan kata Pengantar
2.	Daftar Isi Perbaikan
3.	Identifikasi harus menggunakan sebab akibat
4.	Penambahan rumusan masalah
5.	Perbaikan Pengutipan sumai
6.	Materi RPP dicantumkan

Medan, Oktober 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

LAMPIRAN 28: Permohonan Izin Riset

Medan, Oktober 2023

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Anggi Dwi Ananda
NPM : 1902090063
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) terhadap Berpikir Kritis Siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No. 101947 Tanjung Buluh

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****

Anggi Dwi Ananda : Pengaruh Media MOTE (Monopoli Tematik) Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
4	Robi Hendrawan Joko Wahono, Supeno Supeno, Moh. Sutomo. "Pengembangan E-LKPD dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
6	docplayer.info Internet Source	<1%

7	Siti Aisyah, Ririn Astuti. "Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
8	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
9	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
10	prosiding.pgsd.uniku.ac.id Internet Source	<1 %
11	Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar", Indonesian Research Journal On Education, 2023 Publication	<1 %
12	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	karyailmiah.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
15	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %

16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
17	Esya Fadilah, Apri Irianto, Susi Hermin Rusminati. "Penggunaan Media Monopoly Education pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2022 Publication	<1 %
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
20	Devi Hermalasari, Muhammad Yusuf, Nova Elysia Ntobuo. "PENGEMBANGAN MEDIA E-LEAFLET BERBASIS BUDAYA LOKAL GORONTALO PADA MATERI ZAT ADITIF", <i>ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika</i> , 2023 Publication	<1 %
21	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
22	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %

24

Internet Source

<1 %

25

Dinda Permata Sary, Galuh Kartika Dewi, Lita Erdiana. "Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

26

www.jbasic.org

Internet Source

<1 %

27

Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dewi, Satrio Wibowo. "Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

28

Amrina Amrina, Adam Mudinillah, M Yusuf Al Ghazali. "Utilization of Audacity Media in the Lesson of Maharah Istima", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

29

Rina Aidiana, Misdalina Misdalina, Ida Suryani. "Analisis Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 195 Palembang", Journal on Education, 2023

Publication

<1 %

30

Submitted to Universiti Teknologi Petronas

<1 %

31

ejournal.uniks.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Maria Muslichah, Ardhana Januar Mahardhani, Aisyah Fitri Nur Azzahra, Dea Ekwa Cahya Safitri et al. "Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang", Jurnal Kiprah, 2021

Publication

<1 %

33

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Salbiyah Simbolon, Amin Harahap. "Analisis Proses Pembelajaran Matematika pada Masa COVID-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

35

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

36

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

37

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

38 Betaria Safitri, Savira Dwi Gustina, Reynaldi Abdillah, Eka Wulansari Fridayanthie, Rifky Permana. "Analisis Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Single Moving AVERAGE Pada PT. Inkolanggeng Makmur Jakarta", Jurnal INSAN - Journal of Information System Management Innovation, 2023
Publication

39 zombiedoc.com
Internet Source

40 Submitted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Student Paper

41 Submitted to Academic Library Consortium
Student Paper

42 fadly09tembilahan.blogspot.com
Internet Source

43 jurnal.ardenjaya.com
Internet Source

44 jurnal.untirta.ac.id
Internet Source

45 djournals.com
Internet Source

46 e-journal.uniflor.ac.id
Internet Source

47

journals.alptkptm.org

Internet Source

<1 %

48

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

<1 %

49

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

50

Fajar Dwi Fadillah, Donny Anhar, Ibnu Fatkhu Royana. "Penerapan model pembelajaran STAD dan TGT terhadap hasil belajar penjasorkes materi senam lantai roll belakang", Journal of Physical Activity and Sports (JPAS), 2021

Publication

<1 %

51

Submitted to Higher Education Commission Pakistan

Student Paper

<1 %

52

journal.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

53

M. Zul'irfan M. Zul'irfan, Ferdian Ferdian, Dini Maulinda, Rina Herniyanti et al. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 KELURAHAN RANTAU PANJANG KOTA PEKANBARU", Jurnal Keperawatan Abdurrah, 2023

Publication

<1 %

54

Zulfitriah Akbar, Syahrial Syahrial, Bunga Ayu Wulandari. "PENERAPAN MEDIA PERMAINAN MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAYIAH RAHAMTULLAH KOTA JAMBI",
Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas, 2022

Publication

<1 %

55

idoc.pub

Internet Source

<1 %

56

jurnal.peneliti.net

Internet Source

<1 %

57

M. Shandy Prabowo Pramudito, Nur Fauziyah, Farihatun Najiyah. DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

58

Yollanda Selviana, Sutarto Sutarto, Supeno Supeno. "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation-Guided Inquiry pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2023

Publication

<1 %

59

journal.umuslim.ac.id

Internet Source

<1 %

journal.upgris.ac.id

60

Internet Source

<1 %

61

proceeding.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Desi Setiyadi, Henine Cahyasari. "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar dengan Media Tangga Pintar", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2023

Publication

<1 %

63

Fitriah Mujahidah Mujahidah, Wawan Syahiril Anwar, Resyi Abdul Gani. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA KEUNIKAN DAERAH TEMPAT TINGGALKU", Jurnal Elementary, 2023

Publication

<1 %

64

Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Student Paper

<1 %

65

ejournal.uksw.edu

Internet Source

<1 %

66

jbasic.org

Internet Source

<1 %

67

journal.stkipsubang.ac.id

Internet Source

<1 %

68

m.moam.info

Internet Source

<1 %

69

[Submitted to Rogers State University](#)

Student Paper

<1 %

70

Selly Opalin Lumban Tobing, Muktar Panjaitan, Hedty Sitio. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 3 SUBTEMA 2 DI SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

71

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

72

docobook.com

Internet Source

<1 %

73

repository.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

74

warungbidan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

75

123dok.com

Internet Source

<1 %

76

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

77	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
78	forumdiskusi.fkip.ut.ac.id Internet Source	<1 %
79	id.123dok.com Internet Source	<1 %
80	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
81	ojs.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
83	www.ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
84	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
85	Adam Mudinillah, Melisa Rezi, Wita Vricela. "Pemanfaatan Aplikasi VN sebagai Media Pembelajaran IPS di Jenjang Sekolah Dasar", Cakrawala - Jurnal Humaniora, 2022 Publication	<1 %
86	Nur Laela. "Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon", Jurnal Kependidikan, 2023	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Anggi Dwi Ananda
Tempat/tgl.lahir : Sei Buluh, 17 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Sei Buluh Dsn IV, Kec.Perbaungan, Kab.Serdang Bedagai

Nama Orang Tua

Ayah : Sularso
Ibu : Nuraini

Pendidikan Formal

1. SD Negeri No.101947 Tanjung Buluh tamat tahun 2013.
2. SMP Negeri 1 Perbaungan tamat tahun 2016.
3. SMA Negeri 1 Perbaungan tamat tahun 2019.
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019.